

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN  
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X  
TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MUHAMMADIYAH  
PAREPARE**



Oleh  
**NURFITASARI FATTAH**  
NIM : 11.1200.022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

2016

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN  
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X  
TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MUHAMMADIYAH  
PAREPARE**



Oleh  
**NURFITASARI FATTAH**  
**NIM : 11.1200.022**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Dan Adab  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBIYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

**2016**

**PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN  
MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X  
TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN MUHAMMADIYAH  
PAREPARE**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi  
Pendidikan Bahasa Arab

Disusun dan diajukan oleh

**NURFITASARI FATTAH**

**NIM : 11.1200.022**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN TARBİYAH DAN ADAB  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE**

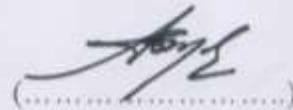
**2016**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NURFITASARI FATTAH  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare  
NIM : 11.1200.022  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare No. Sti/19/PP.00.9/1190/2014

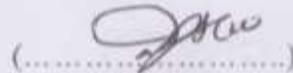
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.



NIP : 19600505 199902 1 001

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I.



NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui :

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab



  
Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 199803 1 004

**SKRIPSI**  
**PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN**  
**MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X**  
**TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH MENENGAH**  
**KEJURUAN MUHAMMADIYAH**  
**PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

**NURFITASARI FATTAH**

**NIM : 11.1200.022**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah

Pada tanggal 23 Nopember 2016 dan

dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

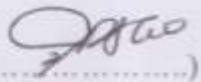
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.

()

NIP : 19600505 199902 1 001

Pembimbing Pendamping : Kaharuddin, S.Ag, M.Pd.I.

()

NIP : 19730325 200801 1 024

Mengetahui :

  
Ketua STAIN Parepare  
  
M. Mopad S. Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720505 199803 1 004

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare

Nama : Nurfitasari Fattah

NIM : 11.1200.022

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Parepare  
No. Sti/19/PP.00.9/1190/2014

Tanggal Kelulusan : 23 Nopember 2016

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Abu Bakar Juddah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dra. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
H. Muh. Iqbal H., M.Ag.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Ketua STAIN Parepare



**Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si**  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ  
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ  
 أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ  
 يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.  
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
 آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَاهُ إِلَى يَوْمِ  
 الْقِيَامَةِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan” pada Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Salawat beserta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw yang mengangkat martabat dan harkat manusia kepada alam yang terang benderang dari alam kejahiliyaan dengan melalui nur Ilahi.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Takdir Fattah dan Ibunda Nurmala, berkat asuhan dan kerja keras dan doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan yang penulis harapkan.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abu Bajar Juddah, M.Pd. dan Kaharuddin, S.Ag.,M.Pd.I. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si., sebagai ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar. S.Ag., M.A., sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Kaharuddin Ramli, S.Ag.,M.Pd.I, sebagai Penanggung Jawab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak dan ibu dosen STAIN Parepare yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di STAIN Parepare.

5. Ayahanda Amiruddin S.Ag dan Ibunda Nur Aisyah Syam S.Ag. yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Marjali S.Sos.I sebagai kepala sekolah SMK Muhammadiyah Parepare, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar SMK Muhammadiyah serta Kanda Ibu Nurhidayani S.Kom, Muh. Rusdi Asli S.Pd, Nasrim S.T dan Hasmiah Herawati M.Pd yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data dan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Jumriana, Wahidaeni, Asriani, Hamsinar, Hijrana yang selalu menemani dalam penyelesaian skripsi ini.



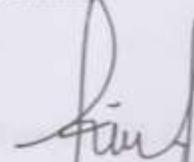
9. Para senior dan junior yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis, serta teman-teman dan sahabat-sahabat seperjuangan penulis Prodi PBA khususnya yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.

Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan umum, baik moril maupun material hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah berkenan menilai segalanya sebagai amal jariyah.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Oktober 2016

Penulis,



NURHITASARI FATTAH  
NIM. 11.1200022

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

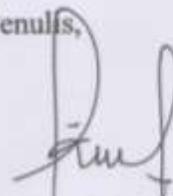
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurfitasari Fattah  
NIM : 11.1200.022  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 02 September 1993  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Tarbiyah dan Adab  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Visual Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa keseluruhan skripsi ini hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Parepare, 01 Oktober 2016

Penulis,



NURFITASARI FATTAH  
NIM. 11.1200.022

## ABSTRAK

**Nurfitasari Fattah.** *Penggunaan Media Visual Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.* (dibimbing oleh Abu Bakar Juddah dan Kaharuddin).

Media visual adalah salah satu dari sekian banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media visual adalah media yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik. Dengan penggunaan media visual pemahaman peserta didik mengenai mufradat bahasa Arab akan lebih mudah dipahami dan juga memudahkan pendidik dalam menyajikan materi ajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan *design one grup pre-test post-test* dengan pendekatan kuantitatif. Adapun instrument penelitian observasi, pre-test, treatment, post-test dan dokumentasi. Berdasarkan tes hipotesis penulis menggunakan (df) adalah  $n-1$ , jadi  $28-1=19$ , untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $df=27$  pada tabel = 2,051.

Setelah membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan nilai  $t_{\text{hitung}}$ , maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Dimana  $t_{\text{hitung}} = 22,510$  sedangkan  $t_{\text{tabel}} = 2,051$ .

Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan ini berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media visual efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui, memahami serta menguasai materi ajar yang telah diberikan. Dan media visual efektif dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.

Kata kunci : Media visual, penguasaan mufradat, bahasa Arab, peserta didik.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	8
	2.1 Deskripsi Teori .....	8
	2.2 Tinjauan Hasil Penelitian.....	30
	2.3 Kerangka Pikir .....	32
	2.4 Hipotesis .....	33
	2.5 Definisi Operasional Variabel .....	35
BAB III	METODE PENELITIAN.....	37
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	37
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
	3.3 Populasi dan Sampel.....	38
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
	3.5 Teknik Analisis Data .....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
	4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
	4.2 Pengujian Persyaratan Analisi Data.....	58
	4.3 Pengujian Hipotesis .....	68
	4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
BAB V	PENUTUP.....	74
	5.1 Simpulan .....	74
	5.2 Saran .....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

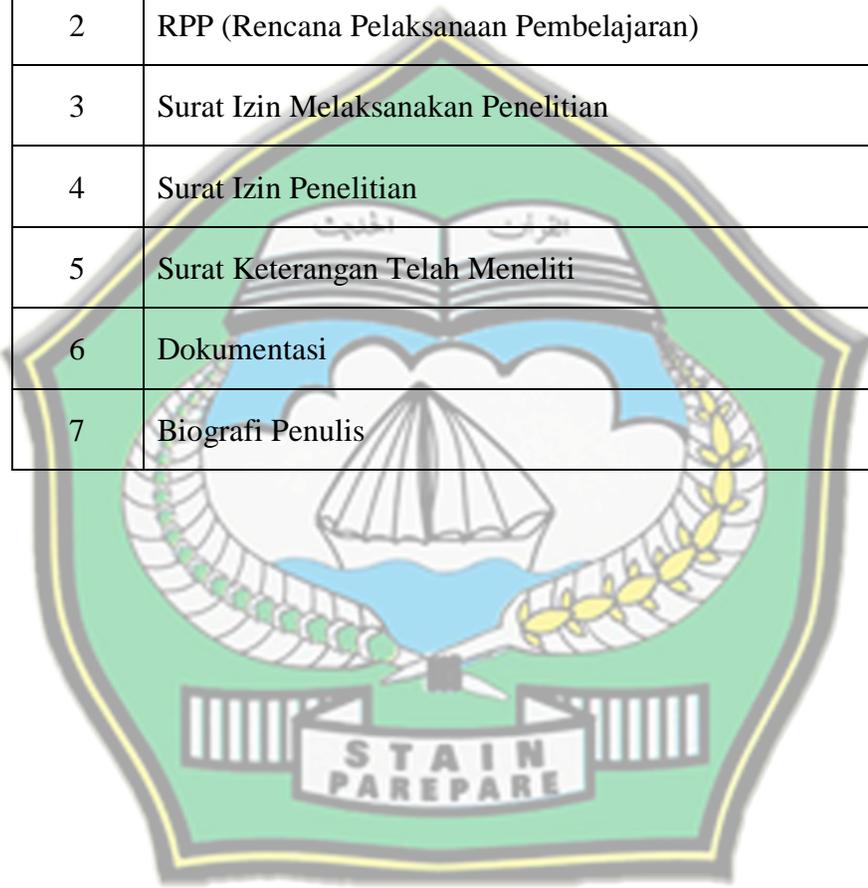
No Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Data populasi	38
3.2	Data sampel	39
3.3	Teknik pengumpulan data	43
4.1	Keadaan peserta didik tiga tahun terakhir	51
4.2	Kondisi peserta didik yang mengulang kelas 3 tahun terakhir	51
4.3	Kondisi peserta didik yang naik kelas 3 tahun terakhir	51
4.4	Kondisi peserta didik SMK Muhammadiyah saat ini	52
4.5	Tenaga pendidik	52
4.6	Tenaga kependidikan	54
4.7	Sarana dan prasarana	54
4.8	Laboraturium komputer	56
4.9	Laborarturium elektronika	57
4.10	Hasil pre test peserta didik	59
4.11	Frekuensi dan presentasi hasil post test peserta didik	60
4.12	Hasil post test peserta didik	61

4.13	Frekuensi dan presentasi hasil post test peserta didik	63
4.14	Hasil pre test dan post test peserta didik	64
4.15	Hasil nilai rata-rata dan standar deviasi pre test dan post test	68
4.16	Jadwal pelaksanaan penelitian	72



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Pre test dan post test
2	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
4	Surat Izin Penelitian
5	Surat Keterangan Telah Meneliti
6	Dokumentasi
7	Biografi Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam yang dianut oleh kebanyakan orang di dunia ini khususnya di Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama ini ditulis dalam bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dunia yang digunakan di forum-forum internasional seperti pada saat sidang umum PBB, sehingga mempelajari bahasa Arab sampai batas-batas tertentu menjadi keharusan.<sup>1</sup>

Untuk memahami Islam dengan baik, tentunya tidak lepas dari pentingnya memahami kitab pedoman agama Islam ini, yaitu Al-Qur'an. Sedangkan untuk mengetahui isi Al-Qur'an ini seseorang harus menguasai bahasa Al-Qur'an yaitu bahasa Arab. Dengan melihat keistimewaan bahasa Arab di antara bahasa-bahasa yang lain di dunia adalah, maka berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist serta kitab-kitabNya, sebagaimana dalam hadist marfu' dari Ibnu Abbas berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ، وَالْقُرْآنَ عَرَبِيٌّ، وَكَلَامَ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ" (رواه الطبراني وغيره).<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 87.

<sup>2</sup>Sayyid Ahmad Al Hasyim Bik, *Mukhtarul Al-Hadis An-Nabawi*, (Surabaya: Nurul Hidayah). h. 8

Terjemahnya :

“Cintailah bahasa Arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang Arab, bahwa Al-Qur’an adalah bahasa Arab, dan bahasa penghuni surga adalah bahasa Arab”(HR. At-Thabrani).

Disisi lain, masalah muncul dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik dalam berbahasa Arab. Terkadang peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan, apalagi peserta didik yang tidak memiliki dasar bahasa Arab sebelumnya, peserta didik akan semakin tertinggal dalam proses belajar mengajar sehingga kondisi tersebut cukup memprihatinkan.

“Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan serta menghilangkan kejenuhan ataupun frustasi sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok”.<sup>3</sup>

Begitu banyak hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di kalangan peserta didik maupun mahasiswa. Salah satu penyebabnya adalah belum maksimal dalam hal proses pembelajarannya, baik dalam hal penggunaan metode maupun dalam penggunaan media.

Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sangat kompleks, karena terdiri dari berbagai terapan ilmu pengetahuan yang mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai yakni *al-istima'*, *al-kalam (muhadatsah)*, *al-qira'ah*, dan *al kitabah*, sehingga membutuhkan pendidik yang kompeten dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas, terutama dalam hal pemanfaatan media pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press, 2011), h. 63.

Salah satu yang menjadi kendala dalam kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran seperti pemanfaatan media pembelajaran.

“Media pembelajaran sangatlah penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab. Salah satu di antaranya adalah karena menurut pendidik penggunaan media pembelajaran membutuhkan biaya dan memakan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini tidak ingin mengambil banyak resiko sehingga dalam pembelajaran bahasa arab menjadikan peserta didik mengalami kebosanan”.<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan lebih berwarna dan menyenangkan serta dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan motivasi peserta didik, semangat, dan menghidupkan pelajaran itu memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar bahasa Arab secara efektif. Dengan penggunaan media pembelajaran maka proses pembelajaran bahasa Arab dalam penguasaan mufradat (kosakata) tentunya akan lebih menarik. Peserta didik dalam proses belajar akan lebih termotivasi dengan adanya media visual yang disandingkan dengan mufradat bahasa Arab itu sendiri.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>5</sup>

Media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab antara lain komputer, rekaman *Compact Disk* (CD), video, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya.

---

<sup>4</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 20.

<sup>5</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Cet. I; Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 8.

Media-media tersebut mempunyai karakteristik tersendiri, sehingga dapat memudahkan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab yang ada di sekolah-sekolah dan madrasah.

Di dunia pembelajaran, ada beberapa jenis media yang sering digunakan, salah satu yang cukup populer digunakan adalah media visual. Media visual sering kali dikatakan sebagai media gambar, baik bergerak maupun tidak. Media ini menggunakan jasa indera penglihatan.

Ketercapaian proses pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan efektif dengan menggunakan media visual dapat dijadikan sebuah solusi untuk menghadapi peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tertarik untuk belajar.<sup>6</sup> Kemudian sambil memperlihatkan media visual yang dipersiapkan oleh pendidik, maka peserta didik akan belajar bahasa Arab dengan cara diarahkan untuk mengamati dan memahami gambar yang terdapat pada selebaran kertas. Kemudian mengimajinasikan peristiwa yang terlihat pada gambar tersebut. Dengan demikian penggunaan media visual ini akan mampu menumbuhkan semangat peserta didik dalam menguasai mufradat bahasa Arab.

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan mudah bila dibantu dengan sarana visual, di mana 11% dari yang dipelajari terjadi lewat indera pendengaran, sedangkan 83% lewat indera penglihatan. Di samping itu dikemukakan bahwa hanya dapat mengingat 20% dari apa yang didengar, namun dapat mengingat 50% dari apa yang dilihat dan didengar.”<sup>7</sup>

Di lokasi penelitian yang akan penulis teliti pembelajaran bahasa Arab cukup efektif, selain hal itu peserta didik juga antusias dalam belajar bahasa Arab. Bahasa

---

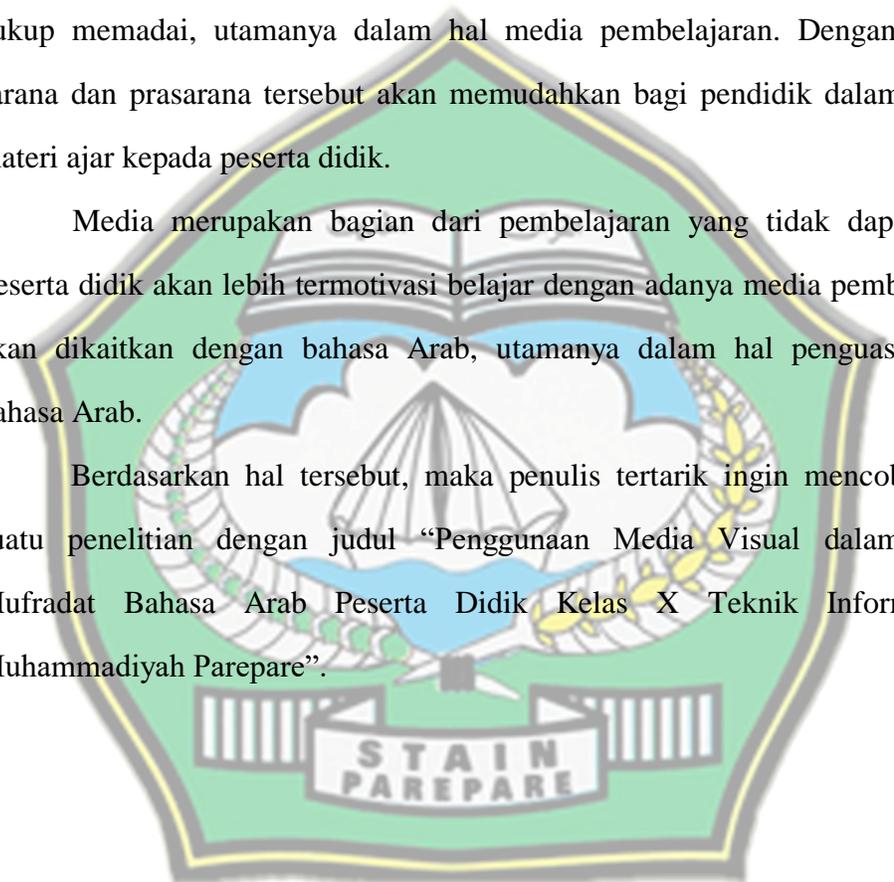
<sup>6</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, (Cet. IV; Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2001), h. 4.

<sup>7</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. 30-31.

Arab di sekolah tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib. Dengan demikian, penulis ingin mencoba melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media, agar peserta didik dapat menguasai perbendaharaan mufradat dengan baik dalam pembelajaran maupun berkomunikasi. Di SMK Muhammadiyah Parepare sarana dan prasarana yang berkaitan dengan media yang akan digunakan cukup memadai, utamanya dalam hal media pembelajaran. Dengan kelengkapan sarana dan prasarana tersebut akan memudahkan bagi pendidik dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik.

Media merupakan bagian dari pembelajaran yang tidak dapat terabaikan. Peserta didik akan lebih termotivasi belajar dengan adanya media pembelajaran yang akan dikaitkan dengan bahasa Arab, utamanya dalam hal penguasaan mufradat bahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik ingin mencoba melakukan suatu penelitian dengan judul “Penggunaan Media Visual dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian penulis tentang judul akan lebih fokus dan mengarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penggunaan media visual di SMK Muhammadiyah Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika di SMK Muhammadiyah Parepare?
- 1.2.3 Apakah ada pengaruh penggunaan media visual pada pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare?

## 1.3 Tujuan Penelitian

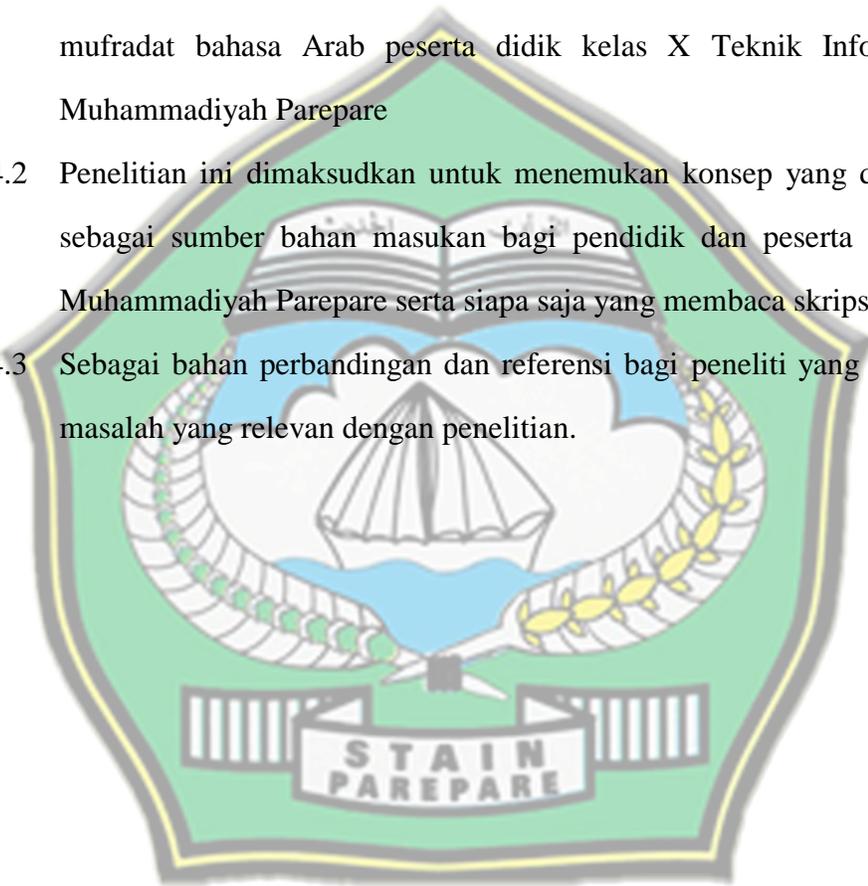
Dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan membutuhkan tujuan yang jelas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

- 1.3.1 Mengetahui penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.
- 1.3.3 Mengetahui berpengaruh tidaknya media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab pada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan penelitian tersebut, penelitian ini mempunyai kegunaan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan, khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare
- 1.4.2 Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan konsep yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan masukan bagi pendidik dan peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare serta siapa saja yang membaca skripsi ini.
- 1.4.3 Sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Deskripsi Teori

##### 2.1.1 Pembelajaran Bahasa Arab

Kata pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.<sup>1</sup> Menurut Kimbel dan Garmezy pembelajaran adalah “suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang”.<sup>2</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Selain itu, Brown merinci karakteristik pembelajaran sebagai berikut pertama belajar adalah menguasai atau memperoleh, kedua belajar adalah mengingat-ingat informasi atau keterampilan, ketiga proses mengingat-ingat melibatkan sistem penyimpanan memori, dan organisasi kognitif, keempat belajar melibatkan perhatian aktif sadar dan bertindak menurut peristiwa-peristiwa di luar serta di dalam organism, kelima belajar itu bersifat permanen, tetapi tunduk pada lupa, keenam belajar melibatkan berbagai bentuk latihan yang ditopang dengan imbalan dan hukuman, ketujuh belajar adalah suatu perubahan dalam perilaku.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. VII; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1448.

<sup>2</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pengembangan Wacana dan Praktik dalam Pembangunan Nasional*, (Cet. II; Jogjakarta: Arruzz Media, 2013) h. 18.

<sup>3</sup>Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pengembangan Wacana dan Praktik dalam Pembangunan Nasional*, h. 18-19.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab Saepudin dalam bukunya menulis bahwa :

“Pembelajaran bahasa yang baik adalah yang dilakukan secara sistematis. Sistematis artinya dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan logis berdasarkan tingkat penguasaan materi, perbedaan gaya belajar, perbedaan usia, perbedaan motivasi. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab yang baik adalah yang mempertimbangkan perbedaan individu (*individual differences*).”<sup>1</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan cara, proses interaksi antara pendidik, sumber belajar dan peserta didik pada lingkungan belajar. Dengan adanya pembelajaran maka proses peserta didik untuk memperoleh suatu ilmu, pengetahuan, sikap, kemahiran akan menghasilkan perubahan perilaku yang telatif tetap dan menghasilkan hasil praktik yang berulang.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang asing dalam perkembangan bahasa. Di Indonesia, bahasa Arab sudah dikenal dan digunakan oleh orang muslim sejak datangnya Islam di Indonesia pada abad ke-13. Dalam perkembangannya bahasa Arab diperkenalkan melalui lembaga-lembaga sosial keagamaan seperti, madrasah, pesantren, masjid dan sebagainya. Sebagai buah interaksi tersebut bisa melihat banyaknya kosakata bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Arab.<sup>2</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah mulai kelihatan gairahnya dengan bermunculan berbagai macam materi ajar, baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk *compact disk* (CD) atau *software* lainnya. Materi-materi itu disusun oleh para praktisi pembelajaran bahasa Arab Indonesia. Tentu fenomena tersebut

---

<sup>1</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta: Truzmedia Publishing, 2012), h. 1.

<sup>2</sup>Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press, 2011), h. ii.

sangat menggembirakan khususnya bagi praktisi pendidikan bahasa Arab dan bagi umat Islam Indonesia pada umumnya. Materi yang disusun tersebut sangat bervariasi ada yang memfokuskan pada prinsip-prinsip tradisional yang menekankan pada tata bahasa dan terjemahan.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa (*mahaarat al-istima'*, *maharat al-kalam*, *maharat al-qira'ah*, dan *maharat al-kitabah*) secara fungsional dan proporsional. Hal itu dikarenakan bahasa Arab bukan hanya berfungsi pasif, yaitu media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan juga fungsi aktif, yaitu sebagai memahami (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Arab adalah sesuatu yang menjadi keharusan bagi pendidik dalam menyalurkan dan menciptakan suasana belajar yang baik kepada peserta didik yang dikaitkan dengan sumber ajar dan lingkungan belajar. Agar peserta didik memperoleh kemahiran dalam berbahasa yang sifatnya dinamis maupun dalam penguasaan perbendaharaan mufradat dalam berkomunikasi.

### **2.1.2 Media Pembelajaran Bahasa Arab**

Kata media sebenarnya bukanlah kata asing, tetapi pemahaman banyak orang terhadap kata tersebut berbeda-beda. Ada yang mengartikan sebagai alat informasi dan komunikasi, sarana prasarana, fasilitas, penunjang, penghubung, penyalur dan lain-lain. Dalam kehidupan sehari-hari kata itu digunakan orang untuk beberapa hal

---

<sup>3</sup>Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, h. vii.

<sup>4</sup>Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. iii.

yang berbeda pula, misalnya sebagai ukuran (*size*) pakaian dan tanda pengaturan mesin pendingin yang biasa disingkat menjadi “M” sebagai kepanjangan dari “medium”. Ada juga yang memakai kata media dalam menjelaskan kata “pertengahan” seperti dalam kalimat “media abad 19” atau pertengahan abad 19, ada pula yang memakai kata media dalam istilah “mediasi” yakni sebagai kata yang biasa digunakan dalam proses perdamaian dua belah pihak yang sedang bertikai.<sup>5</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media disebut (وسائل) bentuk jamak dari (وسيلة) yakni sinonim kata (الوسط) yang artinya juga ‘tengah’. Kata ‘tengah’ itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga (وسيلة) atau mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia juga bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yaitu mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya.<sup>6</sup>

Kata الوسيلة terdapat dalam kitab suci Al-Qur’an sebagaimana Allah SWT menyebutkan dalam Q.S Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
(المائدة : ٣٥)

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kamu mendapat keberuntungan”.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, h. 6.

<sup>6</sup>Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, h. 7.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syamil Cipta Media 2006), h.113.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa kata “الوسيلة” menunjukkan arti “jalan”. Dengan kata lain media juga merupakan suatu jalan yang dapat ditempuh oleh seseorang. Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, jalan yang dimaksud tersebut adalah suatu hal yang ditempuh sebagai alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar terjadi dengan baik. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan saja baik untuk pembelajaran anak-anak, orang dewasa, orang tua, tetapi juga untuk semua usia. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam bahasa Arab, sayangnya tidak banyak pendidik yang menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran di kelas.

“Banyak hal yang menjadi alasan tidak digunakannya media dalam proses pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab, salah satu diantaranya adalah karena menurut pendidik, penggunaan media pembelajaran membutuhkan biaya dan memakan waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini pendidik tidak mau banyak mengambil resiko, sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab menjadikan peserta didik cepat mengalami kebosanan.”<sup>8</sup>

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini pendidik, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau

---

<sup>8</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. vi.

elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Jadi secara umum media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.<sup>9</sup>

Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan untuk memperlancar proses belajar mengajar yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar, dan media tersebut berupa perangkat keras dan perangkat lunak, seperti : komputer, televisi, LCD, video tape, slide, gambar, grafik, model, buku dan lain-lain.

Menurut Ibrahim dalam Azhar :

“Betapa pentingnya media pembelajaran karena dapat membangkitkan rasa senang dan gembira kepada peserta didik dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak peserta didik serta menghidupkan pelajaran”.<sup>10</sup>

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan bagi peserta didik untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Proses belajar-mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan perannya yaitu, pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, kumonikator dalam hal ini guru, dan komunikan dalam hal ini peserta didik. Agar

---

<sup>9</sup>Saepudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h.159.

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ( Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 16.

proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan media pembelajaran.<sup>11</sup>

Ada beberapa alasan mengapa menggunakan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik.

2.1.2.1 Alasan *pertama* berkenaan dengan manfaat media pengajaran dalam proses belajar mengajar peserta didik, di antaranya :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi jika pendidik mengajar untuk setiap jam pelajaran.
4. Peserta didik banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendengarkan, mendemonstrasikan, dan sebagainya.

2.1.2.2 Alasan *kedua* mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar adalah berkenaan dengan taraf berfikir peserta didik. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berfikir konkrit menuju ke berfikir abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke berfikir kompleks.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. 25.

<sup>12</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, h. 2-3.

Jadi, ada dua alasan mengapa dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik, yakni karena dengan menggunakan media pembelajaran proses kegiatan belajar peserta didik akan mengalami peningkatan, serta daya dan taraf berfikirnya akan mulai berkembang seiring dengan perkembangan pembelajaran.

### 2.1.1.3 Tujuan Media dalam Pembelajaran

Tujuan utama media pembelajaran adalah agar pesan yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para peserta didik sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.

Terkait dengan proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik akan belajar keterampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus-menerus untuk memperoleh keterampilan tersebut. Padahal dengan berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang paling membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar mengajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga minat, gairah serta motivasi belajar peserta didik.<sup>13</sup>

Adapun tujuan media adalah :

1. Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan efesieni proses pembelajaran.
3. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.

---

<sup>13</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. 28.

#### 4. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Keterkaitan antara tujuan dan media pembelajaran harus menjadi perhatian dan pertimbangan bagi pendidik, untuk memilih dan menggunakan media dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

#### 2.1.1.4 Fungsi dan Manfaat Media dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran media memiliki fungsi yang sangat penting, secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan.

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami.<sup>15</sup>

Hamalik dalam Abdul Wahab Rosyidi :

“Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikolog peserta didik. Penggunaan media juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi”.<sup>16</sup>

Ada beberapa manfaat praktis dari penggunaan media di dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut :

---

<sup>14</sup>Kurnia Oktafrima, “*Tujuan Media*”, Blog Kurnia Oktafrima. <http://kurniaoktafrima.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html> (15 April 2016).

<sup>15</sup>Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Cet. I ; Jakarta: Ciputat Press 2002), h. 20-21.

<sup>16</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran* h. 28-29..

1. Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.

2. Media dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan antara peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

3. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

4. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman, kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.<sup>17</sup>

Media pembelajaran merupakan penyalur pesan pembelajaran, dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses belajar mengajar begitupun terhadap alat-alat indera. Terhadap pemahaman isi pelajaran, secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada peserta didik. Peserta didik yang belajar dengan mendengarkan saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lama nya “ingatan” bertahan, dibandingkan dengan peserta didik yang belajar lewat melihat dan mendengarkan. Media juga dapat membangkitkan dan membawa peserta didik ke dalam suasana senang, gembira di mana ada keterlibatan emosional dan mental.

Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh pendidik.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 26-27.

<sup>18</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 15.

Dalam penerapan media pembelajaran di sekolah pendidik dapat menciptakan suasana yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar.

#### 2.1.1.5 Macam-macam Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat beberapa macam media dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang cukup efektif dan efisien. Di antaranya adalah media visual yang bersifat elektronik yang diproyeksikan dan terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Masing-masing media tentu saja mempunyai kelebihan dan kelemahan tersendiri. Namun apabila pendidik mampu menyesuaikan pemilihan kondisi dan situasi pengajaran, tentunya kekurangan tersebut bisa diminimalkan.

Macam-macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab secara ringkas sebagai berikut :

1. Laboraturium bahasa dengan berbagai macamnya. Media ini dapat membantu pengajar dalam memperdengarkan suara/bunyi yang telah direkam kepada siswa. Media ini menggunakan pendekatan individual dalam melatih berbicara secara benar.
2. Media audio, seperti *compact disk* (CD), program radio pendidikan dan sebagainya.
3. Media visual, yang terdiri dari media cetak contohnya gambar, majalah, selebaran-selebaran, juga media proyeksi, contohnya *slide proyektor*, OHP, film strip.
4. Media audio visual, yang dapat mengirim dan memancarkan suara dan gambar seperti film bersuara, video, televisi.

5. Media lain, seperti contoh barang, model, pameran dan museum.<sup>19</sup>

Ragam yang disebutkan di atas lebih merupakan macam-macam media ditinjau dari jenisnya atau karakteristiknya. Meskipun demikian, masing-masing media sebenarnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebuah media yang tepat dan efektif digunakan untuk sebuah materi, belum tentu tepat dan efektif digunakan untuk mengerjakan materi lain. Untuk itu ketepatan memilih media juga turut menentukan keberhasilan pembelajaran.

### **2.1.3 Media Visual**

#### **2.1.3.1 Pengertian Media Visual**

Salah satu media yang memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran adalah media visual. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.<sup>20</sup> Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, penggunaan media ini memerlukan aliran listrik untuk dapat menggerakkan pemakaiannya.<sup>21</sup>

Media visual merupakan media instruksional modern yang selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dapat dilihat dan didengar.

<sup>19</sup>Imam Makuf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), h. 131-132.

<sup>20</sup>Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan : pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Cet. I; Jakarta: CV. Rajawali, 1998), h. 28.

<sup>21</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Cv. Sinar Baru, 1989), h. 58.

Terdapat dua jenis pesan yang dibuat dalam media visual, yakni pesan Verbal dan non verbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan pesan non verbal visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol non verbal visual.<sup>22</sup>

Media visual dapat didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat, dan terpadu, melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar.<sup>23</sup>

Media visual berupa gambar merupakan perwujudan lambang dari hasil peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi. Bentuk dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

#### 2.1.3.1.1 Karakteristik Media Visual

Media visual dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Berikut beberapa karakteristik media visual :

1. Berupa suatu lukisan/gambar.
2. Menyampaikan suatu pesan atau ide tertentu.
3. Memberikan kesan yang luas dan menarik perhatian.

---

<sup>22</sup>Abd. Rahim, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Ponpes Al-Mubarak DDI Tobarakka*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Parepare, 2013), h. 13.

<sup>23</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, h. 20.

4. Menangkap penglihatan dengan seksama terhadap orang-orang yang melihatnya.
5. Menarik dan memusatkan perhatian serta menggunakan ide dan maksud melalui fakta yang nampak.
6. Merangsang orang-orang yang melihat untuk ingin melaksanakan maksud dari media tersebut. Berani, langsung, dinamis, dan menimbulkan kejutan.
7. Ilustrasi tidak perlu banyak, menarik dan mudah dimengerti. Teks ringan, jelas dan bermakna.
8. Dapat dibaca dalam waktu singkat. Dalam rangka simbol visual, kata dan tulisan harus membawa ide yang tertentu.
9. Warna dan gambar harus kontras dengan warna dasar.
10. Sederhana tapi mempunyai daya tarik dan daya guna yang maksimal.<sup>24</sup>

Dengan adanya karakteristik media visual, maka dapat disimpulkan bahwa media visual sangat menarik dan mudah bagi pendidik dalam memberikan materi ke peserta didik karena mampu meningkatkan mutu atau nilai ajarannya. Dengan adanya media visual maka materi yang diajarkan akan semakin menarik minat peserta didik, merangsang, sederhana serta dapat menimbulkan kesan yang luas.

#### 2.1.3.2 Fungsi Media Visual

Fungsi media visual terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris.

---

<sup>24</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 77.

1. Fungsi atensi merupakan inti, merupakan menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
2. Fungsi afektif dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika proses belajar maupun membaca teks yang bergambar. Gambar ataupun lambang visual dapat mengugah emosi sikap peserta didik.
3. Fungsi kognitif terlihat mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam pesan.
4. Fungsi kompensatoris terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca dan mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.<sup>25</sup>

Jadi ada empat fungsi media visual dalam pembelajaran secara umum, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Ke empat fungsi ini sangat berkaitan dengan indera penglihatan, yang akan membawa perhatian peserta didik menuju pelajaran yang langsung berkaitan dengan media visual.

#### 2.1.3.3. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Media visual memiliki beberapa kelebihan berikut :

1. Lebih konkrit dan realistis dalam memunculkan pokok masalah.
2. Dapat mengatasi ruang dan waktu.
3. Mengatasi keterbatasan mata.

---

<sup>25</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, h. 16.

#### 4. Memperjelas masalah.<sup>26</sup>

Di samping memiliki kelebihan media visual pun memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Kelebihan dan penjelasan pendidik akan menimbulkan penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing peserta didik terhadap hal yang dijelaskan.
2. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media visual hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
3. Tidak meratanya media tersebut apalagi jika peserta didik kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya peserta didik yang paling depan lebih sempurna mengamati media tersebut, sedangkan yang paling belakang semakin kabur.<sup>27</sup>

Media visual sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar, di samping memberikan kemudahan bagi pendidik dan peserta didik media ini juga menarik serta mampu membawa peserta didik untuk tidak memahaminya lagi dengan waktu yang cukup lama. Namun, di samping media ini sangat baik media ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Salah satu dari kelebihannya yaitu dapat mengatasi ruang dan waktu, sedangkan kekurangan dari media ini adalah penghayatan tentang materi kurang sempurna dikarenakan media ini hanya mampu

---

<sup>26</sup>Diani Dewi, “*Jenis-jenis Media, Kekurangan dan Kelebihan*”. Blog Diani Dewi. <http://dianidewi.blogspot.com/2013/03/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html?m=1> (08 Febryari 2016)

<sup>27</sup>Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, h. 18.

menampilkan melalui kasat mata sehingga materi yang dibahas akan kurang sempurna.

#### 2.1.4 Penguasaan Mufradat Bahasa Arab

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata penguasaan berarti “proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai”.<sup>28</sup> Penguasaan ialah “pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan dan kepandaian”.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan merupakan proses seseorang untuk menguasai pengetahuan dalam mencapai tujuan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penguasaan berbahasa utamanya kosa kata berbahasa Arab sangat penting yang namanya proses, cara atau kesanggupan demi mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini memperhebat, mempertinggi, menguasai serta memperbanyak perbendaharaan mufradat bahasa Arab dalam berkomunikasi.

Mufradat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas, pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil.<sup>30</sup>

Mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik, termasuk bahasa Arab. Dengan perbendaharaan mufradat yang memadai, dapat menunjang peserta didik dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

---

<sup>28</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (ed. 4; 2008), h. 746.

<sup>29</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 746.

<sup>30</sup>Suharno, “Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab”, Blog Suharno. <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab> (10 Februari 2016).

Dalam pembelajaran mufradat ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut :

2.1.4.1 Pembelajaran *mufradat* tidak berdiri sendiri. *Mufradat* hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthâla'ah, istimâ', insyâ', dan muhâdatsah.*

2.1.4.2 Pembatasan makna. Dalam pembelajaran kosa kata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tindak lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata yang dimaksud.

2.1.4.3 Tingkat kesukaran. Tinjauan kesukarannya, kosa kata bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga, di antaranya :<sup>31</sup>

1. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : رَحْمَةٌ ، كُرْسِيٌّ ، كِتَابٌ ، عُلَمَاءٌ
2. Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مَدِينَةٌ ، سُوقٌ ، ذَهَبٌ
3. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti : انزلق ، تدهور ، استولى

Kata dalam bahasa Arab berarti الكلمة (al-kalimah), sedangkan kalimat dalam bahasa Indonesia atau *sentence* dalam bahasa Inggris berarti الجملة (al-jumlah) atau

---

<sup>31</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), h. 97-98.

الكلام (al-kalam), dan di dalam bahasa Arab, kata itu diklarifikasikan atau terdiri dari isim (إِسْم), fi'il (فِعْل), dan harf (حَرْف).<sup>32</sup>

1. *Al-Ism* (الإِسْمُ)

*Al-Ism* (الإِسْمُ) adalah kata yang menunjukkan kepada benda hidup dan benda mati, seperti nama manusia, hewan, tumbuhan, warna, pekerjaan, tempat, benda, sifat, keterangan waktu atau tempat, dan lain-lain. Contoh: مُحَمَّدٌ (nama orang), غَنَمٌ (kambing), زَهْرَةٌ (bunga), أَسْوَدٌ (hitam), مُدَرِّسٌ (guru), بَيْتٌ (rumah), كِتَابٌ (buku), كَبِيرٌ (besar), dan lain-lain.

2. *Al-Fi'l* (الفِعْلُ)

*Al-Fi'l* (الفِعْلُ) adalah kata yang dipergunakan untuk menunjukkan pekerjaan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang atau sesuatu. Adapun yang termasuk *al-fi'l* adalah semua jenis kata kerja. *Fi'l* pun terbagi menjadi tiga pula, yaitu: *fi'l al-mādy* (فِعْلُ الْمَاضِي), *fi'l al-muḍāri'* (فِعْلُ الْمُضَارِعِ), *fi'l al-amr* (فِعْلُ الْأَمْرِ). Pembagian fi'il, yaitu :

2.1 *Fi'l al-Mādy* (فِعْلُ الْمَاضِي) adalah kata kerja yang menunjukkan waktu lampau. Contoh: كَتَبَ (telah menulis), قَرَأَ (telah membaca), غَسَلَ (telah mencuci), dan lain-lain.

2.2 *Fi'l al-Muḍāri'* (فِعْلُ الْمُضَارِعِ) adalah kata kerja yang menunjukkan waktu berlangsungnya pekerjaan tersebut. Contoh: يَكْتُبُ (menulis), يَقْرَأُ (membaca), يَغْسِلُ (mencuci), dan lain-lain.

<sup>32</sup>Agus Purwanto, *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*, (Cet I, Bandung: Mizania, 2010), h. 32.

2.3 *Fi'l al-Amr* (فِعْلُ الأَمْرِ) adalah kata kerja yang menunjukkan perintah atau suruhan. Contoh: اَكْتُبْ (tulishlah), اِقْرَأْ (bacalah), اِغْسِلْ (cucilah), dan lain-lain.

### 3. *Al-Harf* (الحَرْفُ)

*Al-Harf* (الحَرْفُ) adalah jenis kata yang tidak sempurna maknanya tanpa dibantu dengan kata yang lain baik dari isim maupun dari fi'il. Contoh: هَلْ (apakah), مَا (apa), مَتَى (kapan), إِلَى (ke), مِنْ (dari), فِي (di/dalam), لَمَّا (belum) dan lain-lain.<sup>33</sup>

Mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dari beberapa pengertian, disebutkan bahwa kosa kata (*mufradat*) merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia gunakan dalam menyusun kalimat atau dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosa kata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran intelegensi dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin :

“Pembelajaran kosakata (*al-mufradat*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab”.<sup>34</sup>

<sup>33</sup>Kaharuddin Ramli, *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*, (Cet VII, Parepare: Lembah Harapan Press, 2015), h. 10.

<sup>34</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 97-98.

Meskipun demikian pembelajaran bahasa identik dengan hanya mempelajari kosa kata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosa kata.<sup>35</sup>

Ahmad Fuad Effendy menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pembelajaran kosa kata (*al-mufradat*) atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata (*al-mufradat*), sebagai berikut :<sup>36</sup>

1. Mendengarkan kata.

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan pendidik atau media lain, baik sendiri maupun dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh peserta didik, maka untuk selanjutnya peserta didik akan mampu mendengarkan secara benar.

2. Mengucapkan kata.

Dalam tahap ini, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

3. Mendapatkan makna kata.

Pada tahap ini pendidik hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena apabila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menghindari terjemahan dalam

---

<sup>35</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 96.

<sup>36</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 99-101.

memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/foto, sinonim (*murâdif*), antonim (*dliid*), memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh peserta didik.

#### 4. Membaca kata.

Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna mufradat baru, pendidik menuliskannya di papan tulis. Kemudian peserta didik diberikan membaca kata tersebut dengan suara keras.

#### 5. Menulis kata.

Penguasaan mufradat peserta didik akan sangat terbantu bila mana ia dimintai untuk menulis kata-kata baru yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

#### 6. Membuat kalimat.

Tahap akhir dalam kegiatan pembelajaran mufradat adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna, baik secara lisan maupun tulisan. Pendidik harus kreatif dalam memberikan contoh kalimat-kalimat yang bervariasi dan peserta didik diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat yang bervariasi peserta didik diminta untuk menirukannya. Dalam menyusun kalimat-kalimat itu hendaknya digunakan kata-kata yang produktif dan aktual agar peserta didik dapat dengan memahami dan mempergunakannya sendiri.

Ismail Shinny dan Abdullah dalam Abdul Wahab Rosyidi :

“Sebaiknya dalam mengajarkan mufradat melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Dengan cara menunjuk langsung pada mufradat yang diajarkan.

2. Dengan cara menghadirkan miniature dari mufradat yang diajarkan.
3. Dengan cara memberikan gambar dari mufradat yang ingin diajarkan.
4. Dengan cara memperagakan dari mufradat yang ingin disampaikan.
5. Dengan cara memasukkan mufradat yang diajarkan dalam kalimat.
6. Dengan cara memberikan padanan kata.
7. Dengan cara memberikan lawan kata.
8. Dengan cara memberikan defenisi dari mufradat yang diberikan”.<sup>37</sup>

Apabila dari langkah-langkah tersebut di atas masih belum dipahami oleh peserta didik, atau ada mufradat yang tidak bisa diungkapkan dengan delapan langkah yang ada maka mengartikan mufradat ke dalam bahasa Ibu sebagai langkah terakhir.

## 2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah untuk mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Abd. Rahim tahun 2013 dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil belajar Peserta Didik di MA DDI Al-Mubarak Tobarakka*”. Adapun hasil penelitian tersebut adalah media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang sangat sering digunakan dalam pembelajaran dan terbukti dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.<sup>38</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ummu Kalsum tahun 2012 dengan judul penelitian “*Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk*

---

<sup>37</sup>Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran*, h. 54-55.

<sup>38</sup>Abd. Rahim, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MA Al-Mubarak DDI Tobarakka*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Parepare, 2013).

*Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X.I (MAN 2) Parepare*”, dengan hasil penelitiannya adalah penggunaan media visual yang dominan digunakan pendidik adalah laptop/computer. Penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan media visual lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>39</sup>

Jadi hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama dalam hal pembahasan yaitu media visual, namun pada penelitian yang akan penulis teliti memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian kali ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parepare, yang mana penelitian kali ini mengfokuskan pada materi *Al-Kalimah* dengan kaitannya menggunakan media visual. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, membahas materi mengenai *adawatul istifham*, *adawatul jismi*, jam, nama hari dan hewan.

Dengan penelitian ini pula penulis akan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media, khususnya media visual tingkat penguasaan peserta didik dalam mufradat bahasa Arab akan meningkat seiring dengan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai “*Penggunaan Media Visual dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare*”

Dengan menggunakan media ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami maksud dari gambar yang akan ditampilkan, tanpa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahaminya. Dengan media ini pula peserta didik akan

---

<sup>39</sup>Ummu Kalsum, *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X.I (MAN 2) Parepare*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan AdabProdi Pendidikan Bahasa Arab, STAIN Parepare, 2012).

lebih terangsang dan termotivasi sehingga peserta didik akan memiliki perbendaharaan mufradat yang memadai dalam berkomunikasi.

### 2.3 Kerangka Pikir

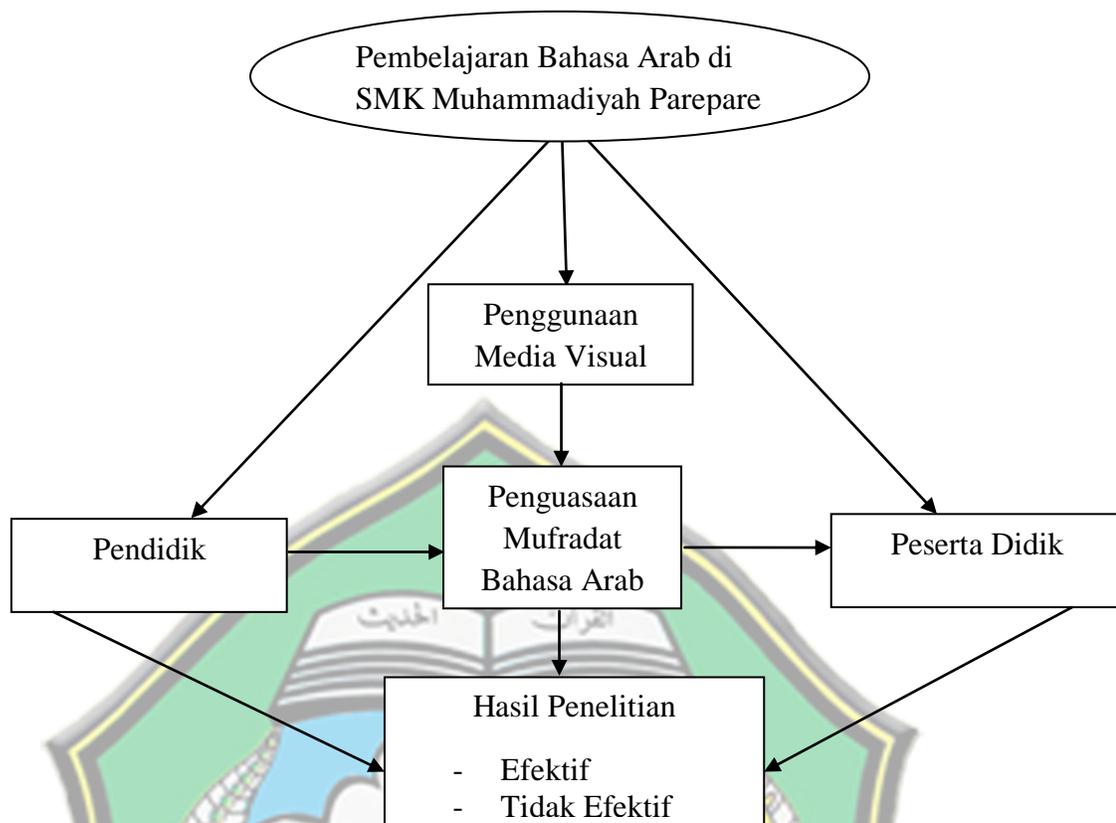
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>40</sup>

Sebagai gambaran umum mengenai arah dan tata pikir penulis dalam kaitannya dengan topik pembahasan yang diangkat oleh penulis dalam sebuah skripsi ini, terdapat beberapa hal mendasar sekaligus menjadi motivasi dalam melakukan pengkajian terhadap topik pembahasan yakni Penggunaan Media Visual dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah Parepare.



---

<sup>40</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: 2013), h. 40.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.”<sup>41</sup> Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* berarti kebenaran). Pernyataan atau dugaan disebut proposisi.<sup>42</sup>

<sup>41</sup>Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VIII; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), h. 28.

<sup>42</sup>Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 34.

Menurut Sukardi, “hipotesis penelitian memiliki fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah”.<sup>43</sup>

Menurut Sugiyono hipotesis :

“Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data”.<sup>44</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih diuji. Berdasarkan judul penelitian yang peneliti angkat maka hipotesis yang diajukan adalah

(H<sub>0</sub>) : Penggunaan media visual berpengaruh dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare

(H<sub>a</sub>) : Penggunaan media visual tidak berpengaruh dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare

Atau  $H_0: \rho \neq 0$

$H_a: \rho = 0$

<sup>43</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VII ; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 40.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

## 2.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare”

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu membuat peserta didik mengerti dan paham terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Oleh karena itu, perlu adanya pendukung dalam pembelajaran tersebut. Salah satu pendukung yang dimaksud adalah adanya media pembelajaran yang lengkap.

Media pembelajaran sangatlah penting dalam menyalurkan informasi kepada peserta didik. Seberapa banyak informasi yang akan diterima oleh peserta didik tergantung dari seberapa baik media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Mulai dari teknik pemilihan media hingga kepada teknik pemakaiannya.

Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu membuat peserta didik cepat dalam memahami maksud dan tujuan dari informasi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu dengan media pendidik juga mudah dalam menjelaskan materi ajarnya.

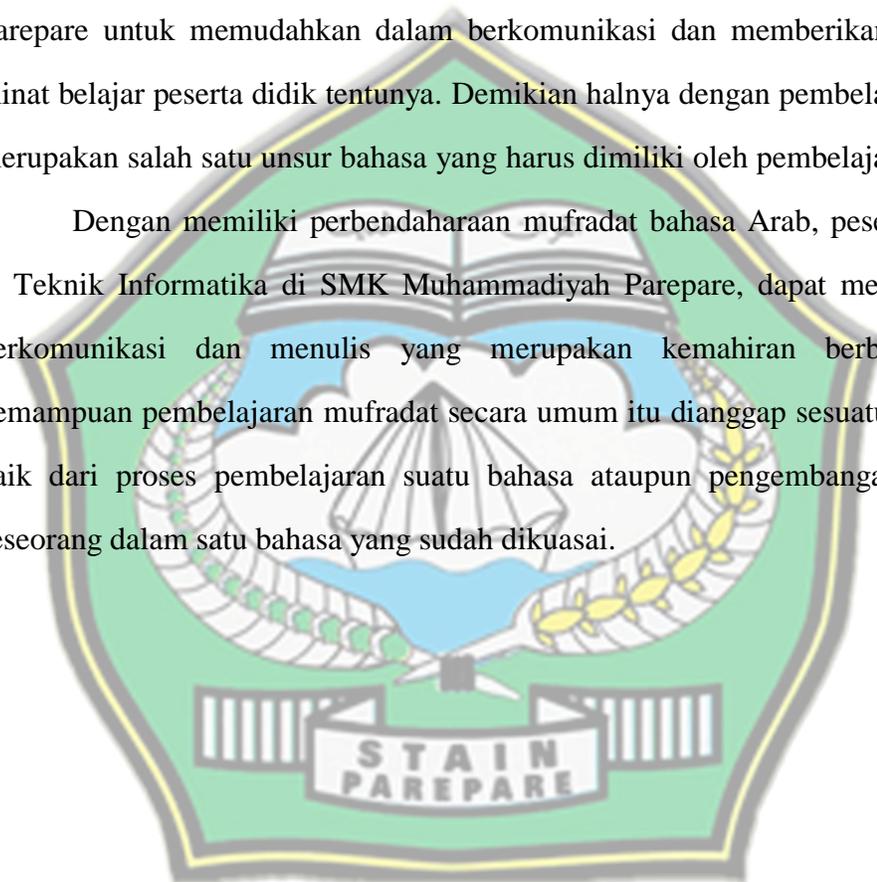
Adapun media yang dimaksud adalah media visual dan informasi. Informasi yang dimaksudkan adalah seputar pengetahuan bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media visual yang akan memberikan pengaruh dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika di SMK Muhammadiyah Parepare.

Mufradat merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui dan kumpulan dari kata-kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau dalam berkomunikasi. Dimana dalam berkomunikasi, akan terbangun

kumpulan mufradat yang tepat dan mudah dipahami maksudnya dan akan menunjukkan gambaran dan tingkat pendidikan orang yang menggunakannya.

Khususnya dalam hal penguasaan mufradat bahasa Arab diharapkan media visual ini mampu membawa peranan yang efektif bagi perbendaharaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika di SMK Muhammadiyah Parepare untuk memudahkan dalam berkomunikasi dan memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik tentunya. Demikian halnya dengan pembelajaran mufradat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa Arab.

Dengan memiliki perbendaharaan mufradat bahasa Arab, peserta didik kelas X Teknik Informatika di SMK Muhammadiyah Parepare, dapat menunjang dalam berkomunikasi dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa. Dalam kemampuan pembelajaran mufradat secara umum itu dianggap sesuatu yang penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam satu bahasa yang sudah dikuasai.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre-Experimental Design*.

Sedangkan desain penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.”<sup>45</sup>

Karena penelitian ini termasuk penelitian eksperimental maka penelitian *pre-experimental design*. *Pre-experimental design* ada beberapa macam yaitu : *One-Shot case study*, *One-Group pre-test post-test design* dan *Intact-Group Compariso*.<sup>46</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan *Pre-Experimental Design* jenis *One Group Pre-test Post-test Design*, dengan rumus sebagai berikut :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Dimana :

$O_1$  = Nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment atau perlakuan

$O_2$  = Nilai post test (setelah diberi perlakuan)

<sup>45</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 105.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, h. 110.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Parepare yang terletak di Kota Parepare, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan lamanya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah “keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian”.<sup>47</sup> Jadi, populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruangan lingkungan dan waktu yang ditentukan, penulis perlu mengetahui populasi yang akan diteliti, hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare yang berjumlah 83 orang.

Tabel 3.1 Rincian jumlah populasi peserta didik SMK Muhammadiyah Parepare.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X Teknik Informatika	28
2	X Teknik Elektro	9
3	XI Teknik Informatika	14
4	XI Teknik Elektro	8
5	XII Teknik Informatika	15
6	XII Teknik Elektro	9
Jumlah		83

Sumber data : SMK Muhammadiyah Parepare, 2016

<sup>47</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008).h. 99.

### 3.3.2 Sampel

*Sampling* atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>48</sup> Sampel adalah bagian dari populasi. Dengan adanya sampel dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mereduksi objek karena besarnya jumlah populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampel dengan pertimbangan tertentu). *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>49</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Rincian jumlah sampel atau subjek pada penelitian ini.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X Teknik Informatika	28
Jumlah		28

Sumber data : SMK Muhammadiyah Parepare, 2016

### 3.4 Teknik dan Instrumen Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar valid.

<sup>48</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 55.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, h. 124.

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.4.1 Observasi

Penulis meninjau langsung ke lokasi atau lapangan penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah Parepare untuk melihat kondisi yang terjadi di lokasi penelitian yakni ikut serta dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyaksikan pendidik dalam menyampaikan materi kemudian menanyakan langsung kepada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran tersebut.

#### 3.4.2 Pretest

*Pretest* adalah tes awal yang digunakan sebelum peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran, hasil dari pretest ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan.

#### 3.4.3 Treatment

Peningkatan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab dengan menggunakan media visual dieksperimentasikan kepada peserta didik yang telah diberikan *pretest*.

##### 3.4.1 Pertemuan pertama

Penulis mencoba untuk memasuki pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik tentang materi "*Pengenalan Al-kalimah*"

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam mengajarkan materi pengenalan al-kalimah sebagai berikut :

1. Menjelaskan materi awal yaitu al-kalimah di hadapan peserta didik dengan baik dan benar.

2. Menyebutkan pembagian al-kalimah dengan benar kemudian meminta peserta didik untuk mengikuti dan mengulanginya secara bersamaan.

3. Meminta peserta didik untuk menuliskan pembagian al-kalimah di buku masing-masing.

4. Menunjuk beberapa peserta didik maju ke depan dan menuliskan pembagian al kalimah di papan tulis.

5. Penulis menampilkan beberapa mufradat dengan menggunakan media visual dan mengajak peserta didik untuk mengulangi mufradat tersebut secara bersamaan. Kemudian meminta kepada peserta didik untuk menyambungkan mufradat tersebut sehingga menjadi sebuah kalimat.

6. Penulis mendiktekan mufradat kemudian peserta didik menuliskan di bukunya masing-masing.

#### 3.4.3.2 Pertemuan kedua

Penulis melanjutkan materi kedua mengenai pembagian al-kalimah yaitu *isim*, *fi'il* dan *huruf*.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam mengajarkan materi *isim*, *fi'il* dan *huruf* adalah sebagai berikut :

1. Penulis menjelaskan pengertian *isim*, *fi'il* dan beberapa istilah yang terkait dengannya.

2. Penulis menjelaskan pembagian *isim*, *fi'il* dan pengertiannya secara sederhana.

3. Penulis menampilkan contoh mufradat dengan media visual kepada peserta didik mengenai *isim*, dan *fi'il*.

4. Penulis meminta peserta didik untuk menyebutkan contoh mufradat *isim*, *fi'il* dan mengulangnya secara bersamaan.

5. Penulis meminta peserta didik untuk mencari contoh mufradat lain terkait dengan *isim*, dan *fi'il*.

#### 3.4.3.3 Pertemuan ketiga

Penulis melanjutkan materi mengenai *Al-harf*.

Langkah-langkah pembelajaran dalam mengajarkan materi *Al-harf* adalah sebagai berikut :

1. Penulis menjelaskan terlebih dahulu di papan tulis mengenai *Al-harf*
2. Penulis menjelaskan yang mana termasuk golongan *Al-harf*.
3. Penulis menampilkan mufradat dengan media visual yang tergolong *Al-harf*.
4. Penulis meminta peserta didik untuk menulis di buku masing-masing.
5. Penulis mengajak peserta didik untuk mengulangi secara bersamaan contoh mufradat dari *Al-harf*.
6. Penulis meminta peserta didik untuk menulis contoh 5-10 mufradat yang terkait dengan *Al-harf*.
7. Penulis memberikan tugas setelah penjelasan materi terkait.
8. Penulis memberikan motivasi, games, lagu berbahasa Arab.
9. Penulis memberikan hadiah kepada peserta didik yang memiliki semangat dan prestasi dalam belajar.

#### 3.4.4 *Post test*

*Post test* adalah diberikan kepada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Parepare. Setelah diberikan treatment (penggunaan media visual) yang diberikan

dalam hubungannya *pre test* untuk mengukur prestasi merekadan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik setelah pemberian tes yang sama.

#### 3.4.5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis dapat mengambil data melalui administrasi yang ada di SMK Muhammadiyah Parepare. Peneliti dapat pula mengambil data dengan menggunakan kamera digital atau foto yang menjadi bukti penelitian ini dilaksanakan. Dokumentasi yang dimaksudkan juga seperti data guru, arsip sekolah, absen peserta didik, daftar nilai, peraturan-peraturan sekolah dan sebagainya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif. Analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah obyek yang diteliti

Selanjutnya penulis mencari nilai rata-rata peserta didik yang telah didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah rata-rata dari nilai semua siswa

$n$  = jumlah peserta didik

Setelah mencari nilai rata-rata peserta didik selanjutnya peneliti mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D^2)^2}{N}}{n-1}}$$

Keterangan :

$X$  = nilai pengamatan ke

$n$  = jumlah pengamatan

$s$  = standar deviasi <sup>50</sup>



<sup>50</sup> Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 387.

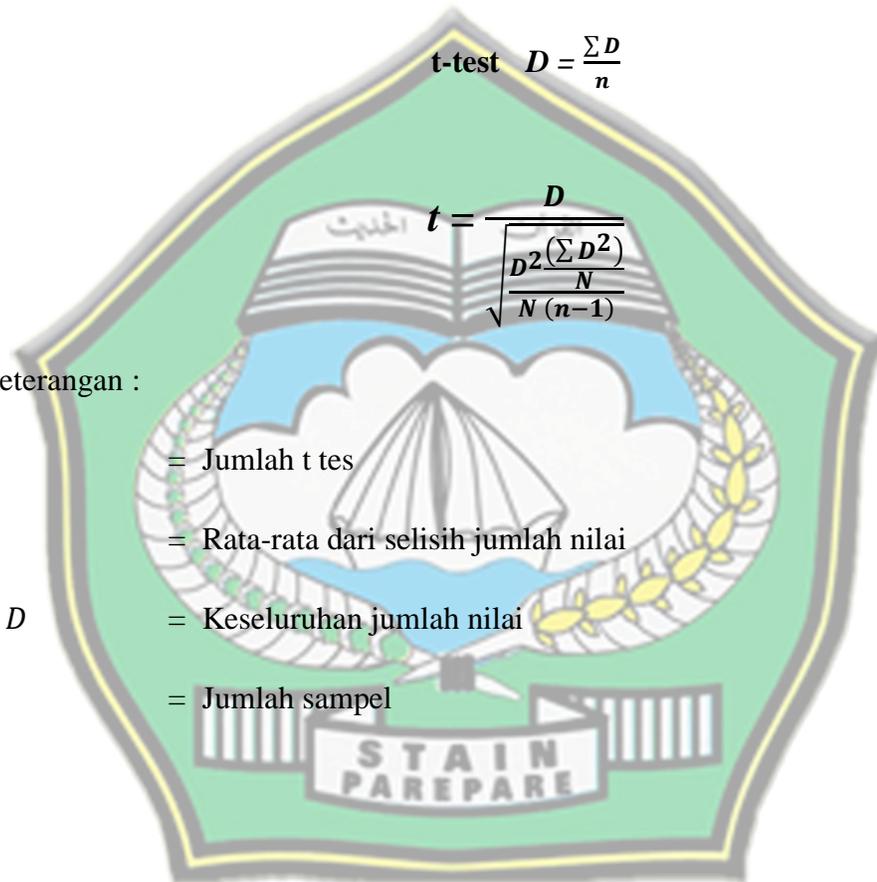
Setelah mencari nilai standar deviasi maka selanjutnya penulis melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah efektif Penggunaan Media Visual dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika di SMK Muhammadiyah Parepare. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{t-test } D = \frac{\sum D}{n}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2(\sum D^2)}{N(n-1)}}}$$

Keterangan :

- t = Jumlah t tes  
 D = Rata-rata dari selisih jumlah nilai  
 $\sum D$  = Keseluruhan jumlah nilai  
 n = Jumlah sampel



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian SMK Muhammadiyah Parepare

SMK Muhammadiyah Parepare adalah merupakan sekolah menengah kejuruan yang di dalamnya bercirikan keislaman. Sekitar tahun 1960 s.d. 1970, animo masuk ke Sekolah Teknik Menengah (STM) lebih baik daripada masuk ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal tersebut dikarenakan lulusan STM disamping lebih mudah mendapatkan kesempatan bekerja juga mudah untuk meneruskan ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Yayasan swasta pada saat itu sangat kesulitan untuk mendirikan STM dikarenakan mahalnya biaya sarana dan prasarana dalam hal penyelenggaraan peralatan praktik dan workshopnya.

Dan pada tahun 1989 didirikanlah SMK Muhammadiyah Parepare yang di gugus oleh Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah Parepare yakni Bapak Drs. H. Mamang Fattah dan kawan-kawan. Pada tahun itu juga SMK Muhammadiyah Parepare dioperasionalkan, dan memiliki dua jurusan yakni Teknik Listrik, Teknik Bangunan dan Teknik Elektronika.

##### 4.1.1 Identitas Sekolah

- |                 |  |
|-----------------|--|
| a. NSS          | : 324 1961 03002   |
| b. NPSN         | : 40307701   |
| c. Nama Sekolah | : SMK Muhammadiyah Parepare  |
| d. Status       | : Swasta   |
| e. Alamat       | : Jl. Muhammadiyah No. 8 Parepare<br>Kel. Ujung Lare, Kec. Soreang |

- Kota Parepare, 91131  
Propinsi Sulawesi Selatan
- f. Telepon : (0421) 28011
- g. Fax : (0421) 28011
- h. SK. Pendirian Sekolah
- Nomor : 137/Kep/1061H/89
- Tanggal : 10 Juli 1989
- Lembaga yang mengeluarkan SK : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia
- i. Akreditasi Sekolah :
- Akreditasi Program
- 1) Teknik Audio Video
- a. Status Akreditasi : B (Baik)
- b. Nomor Sertifikat : MK. 006497
- c. Tanggal Sertifikat : 28 Desember 2010
- 2) Teknik Komputer dan Jaringan
- a. Status Akreditasi : B (Baik)
- b. Nomor Sertifikat : MK. 006519
- c. Tanggal Sertifikat : 28 Desember 2010
- Lembaga yang mengeuarkan SK : Badan Akreditasi Nasional Sekolah/  
Madrasah (BAN-SM)
- Sertifikat ISO 9001 : 2008
- Nomor : D0064.1.1.1064.7.12
- Tanggal : 03 Juli 2012

Lembaga yang mengeluarkan : Delta Pas Internasional The Normative  
Base

j. Kepala Sekolah

Nama : Marjali, S.Sos.I

NIP : 19591231 198710 1 013

Nomor SK : 42/KEP/IL.0/D/2013

Tanggal : 11 Desember 2013

Lembaga yang mengeluarkan SK : Majelis Dikdasmen PW

Muhammadiyah Propinsi Sulawesi  
Selatan

Nomor Rekening Bank : 0128574493

Nama Pemilik : SMK Muhammadiyah Parepare

Kantor Cabang : BANK BNI Parepare

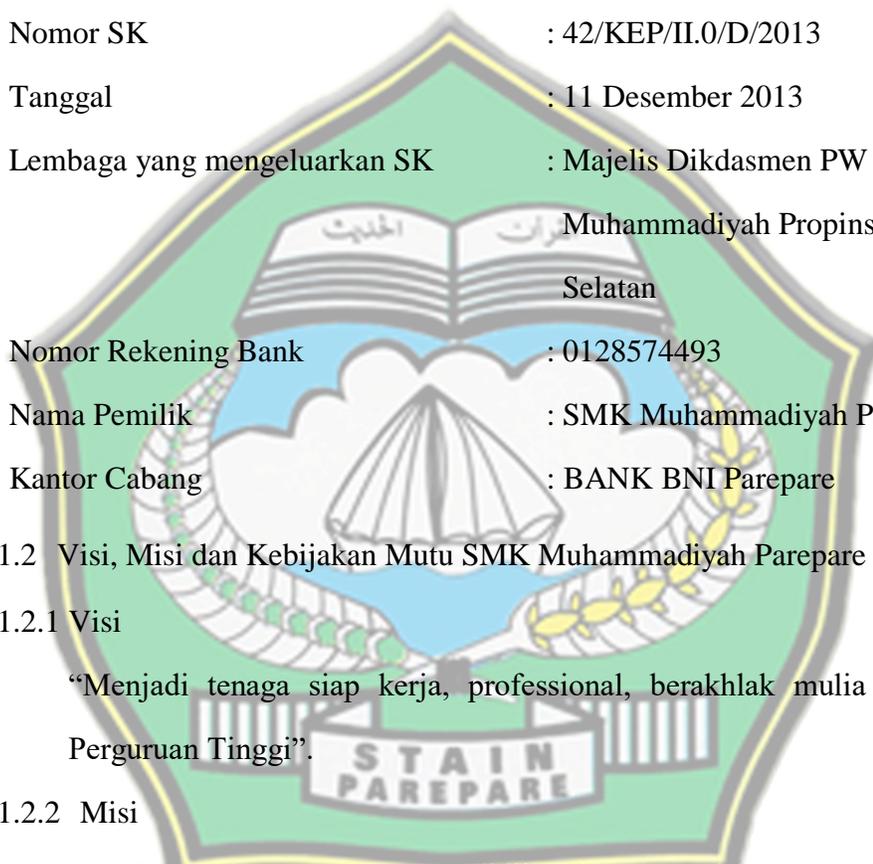
4.1.2 Visi, Misi dan Kebijakan Mutu SMK Muhammadiyah Parepare

4.1.2.1 Visi

“Menjadi tenaga siap kerja, professional, berakhlak mulia dan lanjut ke Perguruan Tinggi”.

4.1.2.2 Misi

1. Pengembangan sistem pendidikan kompetensi keahlian yang terintegrasi dengan dunia kerja.
2. Pengembangan iklim belajar yang kondusif dengan memberdayakan peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi dengan akhlak mulia.



3. Peningkatan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembangunan berwawasan teknologi melalui penataan administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien.

#### 4.1.2.3 Kebijakan Mutu

1. SMK Muhammadiyah Parepare bertekad meningkatkan proses Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
2. Meningkatkan sumber daya manusia untuk mewujudkan kompetensi setiap bidang keahlian.
3. Secara berkesinambungan melakukan perbaikan di setiap aspek untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Warga sekolah memiliki komitmen kuat untuk menjaga konsistensi pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

#### 4.1.4. Tujuan dan Sasaran

##### 4.1.4.1 Tujuan

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja yang di dukung manajemen sekolah yang professional.
2. Meningkatkan citra sekolah dan pengakuan masyarakat.
3. Membangun lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung pengembangan peserta didik secara menyeluruh berlandaskan akhlak mulia.
4. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.

5. Membuat rancangan penempatan kerja dan hubungan dunia industri/dunia usaha.
6. Membangun unit produksi/ usaha yang dikelola secara professional yang mendukung pelaksanaan pembelajaran.

#### 4.1.4.2 Sasaran

1. Melaksanakan supervise dan pelatihan bagi pendidik sebagai upaya peningkatan profesionalisme.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana serta alat peralatan laboratorium sebagai upaya mengoptimalkan proses pembelajaran dan kegiatan praktik peserta didik.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah dengan memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekolah.
4. Memperdayakan OSIS sebagai wadah penyalur bakat dan minat peserta didik dengan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integrasi dalam proses pendidikan.

#### 4.1.5 Program Studi Keahlian

##### 4.1.5.1 Teknik Komputer dan Informatika

Kompetensi keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

##### 4.1.5.2 Teknik Elektronika

Kompetensi keahlian : Teknik Audio Video

#### 4.1.6 Kondisi Peserta Didik SMK Muhammadiyah Parepare

##### 4.1.6.1 Kondisi peserta didik dalam 3 tahun terakhir

Tabel 4.1 Kondisi Peserta Didik 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
2013/2014	54	57	39	150
2014/2015	41	50	43	134
2015/2016	30	49	34	113
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>156</b>	<b>116</b>	<b>397</b>

## 4.1.6.2 Kondisi peserta didik yang mengulang kelas dalam waktu tiga tahun terakhir

Tabel 4.2 Kondisi Peserta Didik yang mengulang kelas 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
2013/2014	-	-	-	-
2014/2015	-	-	-	-
2015/2016	-	-	-	-
<b>Total</b>	-	-	-	-

## 4.1.6.3 Kondisi peserta didik yang naik kelas dan presentase kelulusan dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 4.3 Kondisi peserta didik yang naik kelas dan presentase kelulusan dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas			Jumlah
	Naik ke cls. II	Naik ke cls. III	Lulus (%)	
2013/2014	54	57	100	

2014/2015	41	50	100	
2015/2016	28	49	100	
<b>Total</b>	<b>123</b>	<b>156</b>	<b>-</b>	

#### 4.1.6.4 Kondisi Peserta Didik SMK Muhammadiyah saat ini

Tabel 4.4 Kondisi Peserta Didik saat ini

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X Teknik Informatika	28
2	X Teknik Elektro	9
3	XI Teknik Informatika	14
4	XI Teknik Elektro	8
5	XII Teknik Informatika	15
6	XII Teknik Elektro	9
<b>Jumlah</b>		<b>83</b>

#### 4.1.7 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

##### 4.1.7.1 Tenaga Pendidik

Tabel 4.5 Tenaga Pendidik

No.	Nama Guru	Kualitas Pendidikan				GT/G Y	Tidak Tetap	Ket.
		D1	D3	S1	S2			
1.	Marjali, S.Sos.I	-	-	√	-	√	-	Kepsek
2.	Muh. Rusdi Asli, S.Pd	-	-	√	-	√	-	Wakaur Kurikulum
3.	Abdul Mannan, S.Pd, M.Pd	-	-	-	√	√	-	Wakaur Sarpras
4.	Fatma Fattah, S.Pd	-	-	√	-	√	-	Wakaur Humas
5.	Mariana. B, S.Pd	-	-	√	-	√	-	Wali Kelas XII TKJ
6.	Andi Suriyanto, S.Pd	-	-	√	-	√	-	-
7.	La Baba, ST	-	-	√	-	-	√	Ka. Prodi TKJ
8.	Syahrir, ST	-	-	√	-	-	√	-

9.	Drs. Muh. Nasir, MH	-	-	-	-	√	-	-
10.	Nursalim, S.Pd, M.Kes	-	-	-	√	√	-	-Wakaur Kesiswaan -Wali Kelas XI TKJ
11.	Wahyuddin, S.Kom	-	-	√	-	-	√	-
12.	Muh. Nurmaallah, S.Ag, M.Ag	-	-	-	√	√	-	-
13.	Nurliah Hanafi, S.S	-	-	√	-	√	-	-
14.	Nasrim, ST	-	-	√	-	√	-	-Ka. Lab/Bengkel -Wali Kelas XI TAV
15.	Fitasari Fattah	-	√	-	-	-	√	-
16.	Firdaus, S.Kom	-	-	√	-	√	-	-Kepala Prodi TKJ -Ka. Lab. Komputer
17.	Nurhidayani, S.Kom	-	-	√	-	√	-	Wali Kelas XII TKJ
18.	Nuryanti, S.Pd	-	-	√	-	-	√	-
19.	Hariati, S.Pd	-	-	√	-	-	√	-
20.	Hasmiah Hasnawati, SE,M.Pd	-	-	√	√	-	√	-
21.	Dra. Hj. Ratnati	-	-	√	-	-	√	-BP/BK -Wali Kelas X TAV
22.	Muh. Kasman, S.Pd	-	-	√	-	-	√	Wali Kelas X TKJ
<b>Jumlah</b>		-	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>13</b>	<b>9</b>	-

## 4.1.7.2 Tenaga Kependidikan

Tabel 4.6 Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Pendidikan			Tetap	Tidak Tetap	Ket.
		SLTA	D3	S1			
1.	Taslim, S.Pd.I	-	-	√	√	-	Ka. TU
2.	Nuryanti, S.Pd	-	-	√	√	-	Staf TU
3.	Maelani Asli Abu	-	√	-	√	-	Perpus
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## 4.1.8 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.7 Sarana dan prasarana

No	Jenis	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )/ Unit/bagian	Kondisi		Status Kepemilikan
				Baik	Rusak	
1.	Ruang Teori	4	256	4	-	Yayasan
2.	Lab. Komputer	1	64	-	1	
3.	Lab. Elektronika	1	48	1	-	
4.	Perpustakaan	1	32	-	1	
5.	Ruang Keterampilan	1	72	-	1	
6.	Ruang Kep Sek	1	24	1	-	
7.	Ruang Guru	1	72	-	1	
8.	Ruang Tata Usaha	1	18	-	1	
9.	Ruang Ibadah	1	300	1	-	
10.	Kamar Mandi/WC	4	16	1	3	
11.	Perabot Pendidikan	94	-	74	20	

12.	Perabot Administrasi	8	-	6	2	
13.	Perabot Penunjang	5	-	5	-	
14.	Alat Praga/Praktik	23	-	20	3	
15.	Buku Pelajaran Pokok	1.145	-	903	242	
16.	Buku Pelajaran Penunjang	482	-	328	154	
17.	Buku Bacaan	30	-	18	12	
18.	Buku Referensi	26	-	23	3	
19.	Tenis Meja	2	-	2	-	
20.	Bola Takraw	3	-	3	-	
21.	Bola Kaki	9	-	7	2	
22.	Bola Volly	15	-	13	2	
23.	Bola Basket	8	-	7	1	
24.	Aula	1	108	1	-	
25.	Net Bola Voli	2	-	2	-	
26.	Bola Futsal	6	-	6	-	
27.	Matras	8	-	8	-	
28.	Simpai	1	-	1	-	
29.	Bola Plastik	2	-	2	-	
30.	Tongkat	1	-	1	-	
31.	Gelang	1	-	1	-	
32.	Lempar Lembing	2	-	2	-	
33.	Cakram 1.5 Kg	1	-	1	-	
34.	Cakram 1 Kg	1	-	1	-	
35.	Tolak Peluru 4 Kg	1	-	1	-	

36.	Tolak Peluru 3 Kg	1	-	1	-	
37.	Tongkat Estafet	1	-	1	-	

#### 4.1.9 Alat dan Peralatan Laboratorium

##### 4.1.9.1 Laboratorium Komputer

Tabel 4.8 Laboratorium Komputer

NO.	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	KONDISI	
				Baik	Rusak
1.	Komputer Server	2	Unit	2	1
2.	Komputer Client	36	Unit	35	1
3.	Printer	2	Unit	2	-
4.	Switching Hub	5	Unit	3	2
5.	Crimping Tools	21	Buah	20	1
6.	Tester Cable	11	Buah	11	-
7.	UPS	2	Unit	1	1
8.	Obeng	10	Buah	10	-
9.	Tang Cut	1	Buah	1	-
10.	Kabel UTP	6	Dos	6	-
11.	Konektor RJ45100 Bj	7	Dos	7	-

## 4.1.9.2 Laboraturium Elektronika

Tabel 4.9 Laboraturium elektronika

NO.	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	KONDISI		KET.
				Baik	Rusak	
1	Osilloscope Analog	1	Unit	1	-	
2	Sweep Generator	1	Unit	1	-	
3	Avo Meter Mitzuko	9	Buah	9	-	
4	Solder Listrik Tembak	5	Buah	5	-	
5	Mesin Bor	1	Unit	1	-	
6	Adaptor 5 Ampere	1	Buah	1	-	
7	Penyedot Timah	8	Buah	8	-	
8	Tools Set	5	Set	5	-	
9	Multi Meter Heles	1	Buah	1	-	
10	Obeng Set Kecil	4	Set	4	-	
11	Bor PCB	2	Buah	2	-	
12	Tang Potong Sedang	3	Buah	3	-	
13	Tang Potong Besar	1	Buah	1	-	
14	Tespen Besar	3	Buah	3	-	
15	Obeng Kembang Besar	2	Buah	2	-	
16	Obeng Kembang Kecil	2	Buah	2	-	
17	Televisi	2	Unit	1	1	
18	Monitor Komputer	2	Unit	-	2	
19	Rangkaian AF	5	Set	5	-	
20	PCB Polos	25	Buah	25	-	
21	Trafo 3 A	5	Buah	5	-	
22	Steker	5	Buah	5	-	
23	Speaker 10 K	5	Buah	5	-	
24	Printer	1	Unit	1	-	
25	Mesin TV Trainer	2	Unit	2	-	
26	Solder Tembak	5	Buah	5	-	
27	Bread Board (PC)	10	Buah	10	-	
28	CCL	3	Buah	3	-	
29	Timah	10	Rol	10	-	
30	Kabel Instalasi/UTP	1	Rol	1	-	

#### 4.1.10 Program Prioritas

##### 4.1.10.1 Program Jangka Pendek

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran dan evaluasi.
2. Melaksanakan praktik kerja industri (prakerin).
3. Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi.
5. Melaksanakan Ujian Nasional dan Ujian Tingkat Sekolah.
6. Pengadaan bahan dan alat praktik.

##### 4.1.10.2 Program Jangka Menengah

1. Mengadakan pelatihan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.
2. Mengadakan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Pengadaan alat dan peralatan praktik.

##### 4.1.10.3 Program Jangka Panjang

1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
2. Mengembangkan kerja sama dengan dunia usaha dan instansi.
3. Mengembangkan program studi keahlian.
4. Pengadaan ruang kelas baru

#### 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian persyaratan analisis data untuk membuktikan pengaruh media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik, maka penulis akan membandingkan hasil pemberian soal pre test dan post test sebagai berikut :

## 4.2.1 Perolehan skor nilai pre test dan post test

Tabel 4.10 Hasil pre test peserta didik

NO	NAMA	Skor Perolehan
		Pre test
1	Alfian Saddam S	73
2	Alfina Rasyid	20
3	Alya Elma Maharani	60
4	Dahnia	30
5	Eka Haryati Putri	20
6	Eli Sumarya	40
7	Feni Anggreni	10
8	Futri	30
9	Gita Suci R	71
10	Henny S	30
11	Khusnul Khatimah	55
12	Lisa Sri Wahyuni	40
13	Muh. Arif	10
14	Muh. Hardin	40
15	Reski Ramadhan	40
16	Muh. Yusril	55
17	Muh. Mufti Malik	30

18	Nabilah Pratitah	30
19	Nurhalisah	30
20	Nurlisma	40
21	Rahmida	55
22	Rahmatullah	20
23	Rusnaidi	55
24	Retny	55
25	Reza Resita	60
26	Sri Sulastri	30
27	Sri Wahyuni	30
28	Zulkifli	20
Total		1079

Tabel 4.11 Frekuensi dan presentasi hasil pre test

No.	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Baik	80-100	-	0%
2	Baik	70-100	2	7,14%
3	Cukup	50-70	6	21,42%
4	Kurang	40-50	5	17,85
5	Sangat Kurang	0-30	15	53,57%
Total			28	100%

Data dari tabel pre test di atas menggambarkan bahwa, dari hasil pre test yang telah dilaksanakan penulis menunjukkan bahwa hanya 2 dari 28 peserta didik yang mampu mendapatkan nilai 70, sementara peserta didik yang lainnya mendapatkan nilai di bawah 70. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemahaman peserta didik tentang pelajaran bahasa Arab masih minim atau rendah. Berdasarkan hal itu perlu adanya media pembelajaran untuk menunjang keterampilan peserta didik dalam hasil penguasaan mufradat bahasa Arab yaitu dengan menggunakan media visual.

Tabel 4. 12 Hasil post test peserta didik

NO	NAMA	Skor Perolehan
		Post test
1	Alfian Saddam S	100
2	Alfina Rasyid	80
3	Alya Elma Maharani	100
4	Dahnia	80
5	Eka Haryati Putri	80
6	Eli Sumarya	85
7	Feni Anggreni	70
8	Futri	85
9	Gita Suci R	100
10	Henny S	85
11	Khusnul Khatimah	90
12	Lisa Sri Wahyuni	80

13	Muh. Arif	70
14	Muh. Hardin	85
15	Reski Ramadhan	70
16	Muh. Yusril	90
17	Muh. Mufti Malik	80
18	Nabilah Pratitah	70
19	Nurhalisah	70
20	Nurlisma	80
21	Rahmida	90
22	Rahmatullah	70
23	Rusnaldi	90
24	Retny	90
25	Reza Resita	100
26	Sri Sulastri	80
27	Sri Wahyuni	80
28	Zulkifli	70
Total		2320

Tabel 4.13 Frekuensi dan presentasi post test peserta didik

No.	Klasifikasi	Skor Hasil	Frekuensi	Presentasi (%)
1	Sangat Baik	80-100	13	46,42%
2	Baik	70-80	8	28,57%
3	Cukup	50-70	7	25%
4	Kurang	40-50	-	-
5	Sangat Kurang	0-30	-	-
Total			28	100%

Dari hasil nilai post tes di atas, menjelaskan bahwa setelah penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Parepare mengalami perubahan dibandingkan dengan hasil post test yang dilakukan sebelum penggunaan media visual. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil post test peserta didik yang mengalami perubahan secara signifikan, yaitu 13 dari 28 peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik, 8 mendapatkan nilai baik dan 7 mendapatkan nilai cukup. Dengan demikian terlihat jelas penggunaan media visual berpengaruh positif dalam penguasaan mufradat bahasa Arab melalui *treatment* yang penulis telah laksanakan.

Tabel 4.14 Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Didik Kelas X Teknik  
Informatika SMK Muhammadiyah Parepare

NO	NAMA	PRE-TEST		POST-TEST		DEVIATION	
		$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$	D $(X_2 - X_1)$	$D^2$ $(X_2 - X_1)^2$
1	Alfian Saddam S	73	5329	100	10000	27	729
2	Alfina Rasyid	20	400	80	6400	60	3600
3	Alya Elma Maharani	60	3600	100	10000	40	1600
4	Dahnia	30	900	80	6400	50	2500
5	Eka Haryati Putri	20	400	80	6400	60	3600
6	Eli Sumarya	40	1600	85	7225	45	2025
7	Feni Anggreni	10	100	70	4900	60	3600
8	Futri	30	900	85	7225	55	3025
9	Gita Suci R	71	5041	100	10000	29	841
10	Henny S	30	900	85	7225	55	3025

11	Khusnul Khatimah	55	3025	90	8100	35	1225
12	Lisa Sri Wahyuni	40	1600	80	6400	40	1600
13	Muh. Arif	10	100	70	4900	60	3600
14	Muh. Hardin	40	1600	85	7225	45	2025
15	Reski Ramadhan	40	1600	70	4900	30	900
16	Muh. Yusril	55	3025	90	8100	35	1225
17	Muh. Mufti Malik	30	900	80	6400	50	2500
18	Nabilah Pratitah	30	900	70	4900	40	1600
19	Nurhalisah	30	900	70	4900	40	1600
20	Nurlisma	40	1600	80	6400	40	1600
21	Rahmida	55	3025	90	8100	35	1225
22	Rahmatullah	20	400	70	4900	50	2500
23	Rusnaldi	55	3025	90	8100	35	1225
24	Retny	55	3025	90	8100	35	1225

25	Reza Resita	60	3600	100	10000	40	1600
26	Sri Sulastri	30	900	80	6400	50	2500
27	Sri Wahyuni	30	900	80	6400	50	2500
28	Zulkifli	20	400	70	4900	50	2500
Jumlah		1079	49695	2320	194900	1241	57695

Untuk mengetahui standar deviasi maka terlebih dahulu penulis mencari nilai rata-rata pre test dan post test peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Pre test

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{1079}{28} = 38,53$$

b) Post test

$$X_2 = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{2320}{28} = 82,85$$

#### 4.2.2 Pengujian Standar Deviasi

Setelah nilai rata-rata pre test dan post test diketahui, selanjutnya adalah mencari nilai standar deviasi. Nilai standar deviasi pre test peserta didik dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{49695 - \frac{(1079)^2}{28}}{28-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{49695 - \frac{1164241}{28}}{27}}$$

$$s = \sqrt{\frac{49695 - 41580,035714}{27}}$$

$$s = \frac{\sqrt{48530,759}}{27}$$

$$s = \sqrt{1797,4355185}$$

$$s = 42,39$$

Selanjutnya penulis mencari nilai standar deviasi post test dengan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(x)^2}{n}}{n-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{194900 - \frac{(2320)^2}{28}}{28-1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{194900 - \frac{5382400}{28}}{27}}$$

$$s = \sqrt{\frac{194900 - 192228,57143}{27}}$$

$$s = \frac{\sqrt{2671,42857}}{27}$$

$$s = \sqrt{98,941798889}$$

$$s = 9,94$$

Tabel 4.15 Hasil nilai rata-rata pre test dan post test

Tes	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Klasifikasi
Pre test	38,53	42,39	Cukup
Post test	82,85	9,94	Bagus

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai-nilai rata-rata peserta didik pada pre test yaitu 38,53 dan pada post test 82,85. Dan nilai standar deviasi pada pre test 42,39 dan pada post test 9,94. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X teknik informatika SMK Muhammadiyah Parepare

Dengan demikian penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab sangat berpengaruh dan saling memiliki pengaruh positif setelah penulis melakukan *treatment* pada peserta didik.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis untuk mengetahui penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab pada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare yaitu Media Visual (gambar) efektif dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.

Untuk membuktikan efektifitas *treatment* yang telah diterapkan, maka dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

$$D = \frac{1241}{28}$$

$$D = 44,32$$

Rumus menghitung efektivitas *treatment* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{44,32}{\sqrt{\frac{57695 - \frac{(1241)^2}{28}}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{44,32}{\sqrt{\frac{57695 - \frac{1540081}{28}}{28(27)}}$$

$$t = \frac{44,32}{\sqrt{\frac{57695 - 55002,892857}{756}}}$$

$$t = \frac{44,32}{\sqrt{\frac{2692,107143}{756}}}$$

$$t = \frac{44,32}{\sqrt{3,5609882844}}$$

$$t = \frac{44,32}{1,88}$$

$$t = 22.51$$

Berdasarkan tes hipotesis penulis menggunakan (df) adalah  $n-1$ , jadi  $28-1 = 27$ , untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 27$  pada  $t_{tabel}$  berjumlah 2,051. Dengan membandingkan besarnya  $t$  yang diperoleh dalam perhitungan yang tercantum pada nilai  $t_{hitung}$ . Maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} = 22,510$ . sedangkan  $t_{tabel} = 2.051$ .

Dengan demikian, dapat dilihat  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab kelas X SMK Teknik Informatika Muhammadiyah Parepare.

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan bahasa kaum muslim. Bahasa Arab merupakan alat komunikasi sejak awal kemunculan agama Islam hingga akhir zaman. Dengan bahasa Arab, sebagai umat Islam dapat memahami pedoman hidup umat muslim yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Yusuf 12:2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya)”.<sup>51</sup>

Bahasa Arab memiliki posisi dan peranan yang penting bagi hidup umat muslim. Maka setiap umat muslim dituntut untuk mempelajari bahasa Arab dengan pemahaman yang baik karena sumber pelajaran Islam menggunakan bahasa Arab.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Cet. X; Bandung: CV. Diponegoro, 2012).

Dengan bahasa Arab umat muslim akan memahami hakekat ajaran agamanya serta mengetahui rahasia dan makna dari bahasa itu sendiri.

Selanjutnya dalam pembelajaran bahasa Arab, alat bantu proses belajar mengajar atau yang sering dikenal dengan media pembelajaran sudah menjadi inovasi terbaru dalam ranah pendidikan. Media pembelajaran digunakan sebagai alat komunikasi, penyalur informasi serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan dan menjelaskan materi ajarnya yang bertujuan agar peserta didik merasakan semangat dalam belajar dan kesenangan pada mata pelajaran itu sendiri. Ada begitu banyak media dalam pembelajaran, salah satunya adalah media visual.

Kemampuan dalam berbahasa sangat dibutuhkan, khususnya berbahasa Arab. Dengan mempelajari, memahami dan mempraktikkannya peserta didik mudah dalam memahami kitab, ajaran serta berkomunikasi dengan orang lain.

Pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab menjadi penentu untuk mencapai suatu tujuan yaitu penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik pada penelitian ini. Media pembelajaran dalam hal ini yaitu media visual sangat memiliki pengaruh besar bagi indera peserta didik dan mampu menjamin pemahaman secara mendalam. Media pembelajaran membawa, membangkitkan rasa senang dan gembira peserta didik serta mampu menghidupkan pelajaran agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana peserta didik diberikan perlakuan atau stimulasi tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya perubahan pada suatu keadaan yang dikontrol

maka perlu melakukan perlakuan pada kondisi tersebut. Dan hal ini yang dilakukan penulis dalam penelitian eksperimen.

Setelah melakukan *pre test* pada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare, selanjutnya penulis memberikan perlakuan (*treatment*) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media visual.

Setelah responden diberikan *pre test* dan telah diketahui tingkat kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab, maka selanjutnya penulis melaksanakan *treatment*. Tahap ini ada dua macam sebagai berikut :

#### 4.4.1 Tahap persiapan eksperimen

Dalam hal ini mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan proses pelaksanaan pemberian *treatment*.

#### 4.4.2 Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap pemberian *treatment* berdasarkan jadwal yang ada pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 30 Juli 2016	Pemberian <i>pre test</i>
2	Sabtu, 06 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
3	Sabtu, 13 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
4	Sabtu, 20 Agustus 2016	<i>Treatment</i>
5	Sabtu, 27 Agustus 2016	Pemberian <i>post test</i>

Berdasarkan waktu penelitian diatas, perlakuan diberikan sebanyak 3 kali. Pelakuan dilaksanakan 2x45 menit. Demikian halnya dengan pre test dan post test.

Setelah penulis melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual, selanjutnya penulis memberikan soal post test kepada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare untuk mengetahui penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat membantu peserta didik dalam memahami maksud dari materi ajar yang telah diberikan.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yang bertitik tolak dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Di samping itu, penulis juga mengemukakan juga mengemukakan beberapa saran yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab.

#### 5.1 Simpulan

5.1.1 Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai penggunaan media visual dalam penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare. Bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah Parepare memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam membantu peserta didik memahami materi ajar yang diberikan dan memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi ajarnya.

5.1.2 Berdasarkan hasil pemberian perlakuan *pre test* dan *post test* pada peserta didik, diketahui bahwa dengan penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare terdapat perubahan yang sangat signifikan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab terhadap peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah Parepare.

5.1.3 Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t_{hitung}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ .  $t_{hitung} = 22,51$  sedangkan  $t_{tabel} = 2.051$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan adanya penggunaan media visual

dalam penguasaan mufradat bahasa Arab pada peserta didik kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare.

## 5.2 Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan hasil penelitian dan ide berkenaan dengan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik, penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.1.1 Dalam proses belajar mengajar sebaiknya pendidik diharapkan lebih banyak menggunakan media sebagai alat alternatif yang memudahkan peserta didik dalam memahami serta proses belajar mengajar tidak menjadi jenuh.

5.1.2 Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan tanggapan yang positif dan pengaruh yang signifikan, akan tetapi sebagai rekomendasi penulis, masih banyak hal yang perlu diperhatikan lagi sehingga peserta didik memiliki penguasaan mufradat bahasa Arab.

5.1.3 Hendaknya pendidik membentuk kelompok belajar apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab sehingga dapat dipecahkan secara bersama.

5.1.4 Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diharapkan kepada pendidik untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, utamanya dalam menyajikan materi ajar bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet III; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Media Pembelajaran*. Cet IV; Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Media Pembelajaran*. Cet V; Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Sayyid. *Mukhtarul Hadis Annabawi*. Surabaya: Nurul Hidayah.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Cet III; Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. 2006. *Alquran Tajwid dan Terjemahannya*. Bandung; Syamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. VII; Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Dewi, Diani. “*Jenis-jenis Media, Kekurangan dan Kelebihan*”. Blog Diani Dewi. <http://dianidewi.blogspot.com/2013/06/jenis-jenis-media-kekurangan-dan.html?m=1> (08 Februari 2016)
- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hasan, Misbahuddin Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ika, Nasria. “*Interaksi Dalam Pembelajaran*”, Blog Nasria Ika. <https://nasriaika125.wordpress.com/2013/09/28/interaksi-dalam-pembelajaran-/> (02 Januari 2016).

- Kalsum, Ummu. 2012. *Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X.I (MAN 2) Parepare*, Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab: STAIN Parepare.
- Makuf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan dengan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: Diva Press.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: GP Press Group.
- Nasir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Cet. VIII; Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Purwanto, Agus. 2010. *Pintar Membaca Arab Gundul dengan Metode Hikari*. Cet I; Bandung: Mizania.
- Rahim, Abd. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Ponpes Al-Mubarak DDI Tobarakka*. Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah dan Adab Prodi Pendidikan Bahasa Arab: STAIN Parepare.
- Ramli, Kaharuddin. 2013. *Cara Cepat Menguasai Bahasa Arab*. Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press.
- Sadiman, S. Arif. 1998. *Media Pendidikan: pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Cet. I; Jakarta: CV. Rajawali.
- Saepudin. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Parepare: Lembah Harapan Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Cet. I; Yogyakarta: Truzmedia Publishing.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Cv. Sinar Baru.

\_\_\_\_\_. 2001. *Media Pengajaran*. Cet. IV; Bandung: Sinar Baru Algesindo.

\_\_\_\_\_. 2001. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharno, "Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab, Blog Suharno. <https://nanoazza.wordpress.com/2008/07/03/pembelajaran-kosakata-bahasa-arab> (10 Februari 2016).

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara.

Taringan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Cet. I; Bandung: Angkasa.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2013. *Belajar dan Pengembangan Wacana dan Praktik dalam Pembangunan Nasional*, Cet. II; Jogjakarta: Arruzz Media.

Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press.

Oktafrima, Kurnia "Tujuan Media", Blog Kurnia Oktafrima. <http://kurniaoktafrima.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-tujuan-manfaat-dan-fungsi.html> (15 April 2016).





# LAMPIRAN

## Soal *Pre-Test* dan *Pos-Test*

### I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1.1. Nama :
- 1.2. Nis :
- 1.3. Kelas :

### II. PETUNJUK PENGISIAN

- 1.1. Saudara (i) diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan dalam romawi (I) sebelum memberikan jawaban.
- 1.2. Soal ini tidak dimaksudkan untuk menguji atau menilai anda, melainkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sikap anda mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan “Media Visual”.
- 1.3. Bacalah dengan seksama pertanyaan dibawah ini, dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap tepat.
- 1.4. Apabila ada yang kurang jelas, tanyakan pada peneliti atau guru.

### III. PERTANYAAN

1. Mufradat yang tepat pada gambar di atas adalah :



- أ - كُرْسِيٌّ
- ب - كِتَابٌ
- ج - قَلَمٌ
- د - دَقْفَرٌ

2. Mufradat yang tepat untuk gambar di bawah ?



- أ - كُرْسِيٌّ
- ب - قَلَمٌ

ج - مِرْوَاحَةٌ  
د - بَابٌ

3. Mufradat yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah ?



أ - شَنْطَةٌ  
ب - مِصْبَاحٌ  
ج - صُورَةٌ  
د - مِمْسَاحَةٌ

4. Mufradat yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah ?



أ - مُدْرَسٌ  
ب - طَلَّابٌ  
ج - أَسْتَاذٌ  
د - مُوْظِفٌ

5. Manakah kata yang tepat untuk gambar di bawah ?



أ - مُدْرَسٌ  
ب - طَبِيبٌ  
ج - مُهَنْدِسٌ  
د - مُوَسِّرٌ

6. Kata kerja yang paling tepat untuk mufradat di di bawah ini adalah ?



أ - ذَهَبٌ  
ب - يَكْتُبُ  
ج - تَجْلِسُ  
د - يَشْرَبُ

7. Manakah mufradat yang tepat untuk menggambarkan pekerjaan di bawah ini ?



- أ - شَرِبَ
- ب - يَأْكُلُ
- ج - ذَهَبَ
- د - نَعِمَ

8. Kata kerja yang tepat untuk mufradat di bawah ini adalah ?



- أ - يُذَكِّرُ
- ب - يُعَلِّمُ
- ج - يَفْهَمُ
- د - يَرْجِعُ

9. Mufradat yang sesuai dengan gambar di bawah ini adalah ?



- أ - يَقْرَأُ
- ب - يَنْظُرُ
- ج - يَدْرُسُ
- د - يَفْعَلُ

10. Mufradat untuk gambar di bawah ini adalah ?



- أ - مُمَرِّضَةٌ
- ب - شَاعِرٌ
- ج - أَسْتَاذَةٌ
- د - غَسَّالَةٌ

11. Di bawah ini merupakan gambar buku di dalam perpustakaan, mufradat bahasa Arab yang sesuai dengan huruf “di” adalah ?



- أ - تَحْتَ
- ب - فِي
- ج - إِذَا
- د - عَلَى

12. Gambar di bawah ini menunjukkan pulpen di atas meja kata “di atas” bahasa Arabnya adalah ?



- أ - فِي
- ب - مِنْ
- ج - حَتَّى
- د - عَلَى

13. Gambar/foto di bawah ini menggambarkan tentang keluarga, Bahasa Arab dari kata “tentang” yang sesuai dengan gambar ini adalah ?



- أ - أَيْنَ
- ب - لِمَاذَا
- ج - مَنْ
- د - عَنْ

14. Di bawah ini adalah gambar buku-buku yang terletak di samping jendela, bahasa Arab dari kata "di samping" adalah ?



- أ - تَحْتَ
- ب - أَيْنَ
- ج - ب

د - جَانِب

15. Gambar dibawah ini menunjukkan sepatu di bawah meja, kata “di bawah” dalam bahasa Arab adalah ?



أ - عَلى

ب - فَوْق

ج - تَحْت

د - جَانِب

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Sekolah : SMK Muhammadiyah Parepare

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : X Teknik Informatika

Waktu : 8x45 menit ( 4 Kali Pertemuan )

### I. STANDAR KOMPETENSI

1. Menyimak
  - Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan tentang الكلمة
2. Berbicara
  - Mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalaman secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang الكلمة
3. Membaca
  - Memahami wacana tertulis tentang الكلمة
4. Menulis
  - Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis tentang الكلمة

### II. KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang الكلمة
2. Melakukan dialog sederhana tentang materi الأسم, الفعل و الحرف
3. Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat tentang materi مؤنث و اسم مذكر
4. Menulis kata, frasa atau kalimat tentang اسم النكرة و المعرفة

### III. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dan pembagian tentang **الكلمة**
  - Pemahaman kata dan kalimat tentang **الكلمة**
  - Pemahaman tentang kosa kata yang terkait dengan **الكلمة**
2. Melakukan dialog sederhana tentang materi **الأسم, الفعل و الحرف**
  - Penyampaian informasi secara lisan tentang **الأسم, الفعل و الحرف**
  - Pemahaman tentang macam-macam dan pembagian **الأسم, الفعل و الحرف**
3. Mengidentifikasi kata, frasa, dan kalimat tentang materi **إسم مذكر و مؤنث**
  - Pemahaman tentang *isim musakkar dan muannats*.
  - Mencari kosa kata yang berkaitan dengan *isim musakkar dan muannats*.
  - Menghafalkan dan menulis ciri-ciri *isim musakkar dan muannats*.
4. Menulis kata, frasa atau kalimat tentang **إسم النكرة و المعرفة**
  - Mencari dan Menulis kosa kata yang terkait dengan **إسم النكرة و المعرفة**
  - Mencari gambar- gambar yang terkait dengan kosa kata tentang **إسم النكرة و المعرفة**

### IV. INDIKATOR

Peserta didik mampu :

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian **الكلمة**
2. Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata tentang **الأسم, الفعل و الحرف**

3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian **إسم مذكر و مؤنث**
4. Peserta didik mampu mencari gambar-gambar yang terkait dengan kosa kata yang diberikan oleh guru yang terkait dengan **إسم النكرة و المعرفة**

#### V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Mencari pengertian dan pembagian **الكلمة**
2. Mencari kosa kata yang terkait dengan *fi'il madhi, mudhari, dan huruf.*
3. Mencari kosa kata yang terdapat pada gambar
4. Mendiskusikan penggunaan **إسم النكرة و المعرفة**

#### VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan model CTL dan life skill

#### VII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber
  - Laptop, buku bahasa Arab, buku digital
2. Media/ alat
  - Laptop
  - LCD

## VIII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal : 10 Menit

- Guru memberi salam, kemudian meminta salah satu peserta didik memimpin temannya untuk menyiapkan diri mengikuti pelajaran dengan do'a bersama
- Apersepsi
  - a. Cross cek peserta didik.
  - b. Mengecek pemahaman peserta didik
  - c. Brain stroming pengetahuan awal peserta didik
  - d. Guru menjelaskan secara singkat materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

### 2. Kegiatan Inti : 70 menit

- **Eksplorasi**
  - a. Guru memberikan stimulus dengan memberi motivasi terkait pentingnya mempelajari bahasa arab.
  - b. Mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik mengenai الكلمة
- **Elaborasi**
  - a. Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran tentang الكلمة
  - b. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru secara seksama.

c. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan.

- **Konfirmasi**

- a. Menyimpulkan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.
- b. Menjelaskan materi tentang hal-hal yang belum diketahui.

**3. Kegiatan Akhir 10 menit**

- Guru memberi refleksi proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan dan menghargai hasil belajar peserta didik dan memberi pujian dan penghargaan yang terbaik
- Guru menyampaikan materi berikutnya
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a

**4. PENILAIAN**

**1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

## 2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Antar teman
- c. Kisi-kisi:

No.	Kompetensi yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu.				
2.	Mengajarkan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan.				
3.	Menyebarkan ilmu yang dimiliki melalui berbagai kesempatan.				
4.	Membanggakan diri karena ilmu yang ia miliki melebihi ilmu orang lain.				
5.	Membeda-bedakan pergaulan atas dasar tingkat kepandaian.				

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar tes lisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian tentang الأسم, الفعل و الحرف	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الأسم, الفعل و الحرف
2.	Menjelaskan pembagian dan macam-macam الأسم, الفعل و الحرف	Peserta didik mampu Menjelaskan pembagian dan macam-macam الأسم, الفعل و الحرف
3.	Menghafal kosa kata yang terkait dengan الأسم, الفعل و الحرف	Peserta didik mampu menghafal kosa kata yang terkait dengan الأسم, الفعل و الحرف
4.	Mencari gambar dan menulis kosa kata	Peserta didik mampu mencari gambar dan menulis kosa kata.

#### 4. Keterampilan

Teknik Penilaian : Performance

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan pengertian الأسم, الفعل و الحرف	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian الأسم, الفعل و الحرف

2.	Menghafalkan kosa kata tentang الأسم، الفعل و الحرف	Peserta didik mampu menghafalkan kosa kata tentang الأسم، الفعل و الحرف
----	--	---

**Pedoman Penskoran**

Nilai = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimum

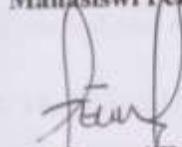
Mengetahui,

Parepare, 06 Agustus 2016

Guru Bidang Studi

Mahasiswi Peneliti

  
Muh. Rusdi Asli, S.Pd

  
Nurfitasari Fattah

NIP. 19780224 200312 1 003

NIM : 11.1200.022

Mengetahui :  
Kepala Sekolah



  
Marjani S.Sos.I

NIP. 19591231 198710 1 013



CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC COLLAGE PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404  
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : St.08/PP.00.9/ 1102 /2016  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : NURFITASARI FATTAH  
Tempat/Tgl. Lahir : UJUNG PANDANG , 02 September 1993  
NIM : 11.1200.022  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : JENDERAL SUDIRMAN NO. 19, KEL. LAPADDE, KEC.  
UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam  
rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN MUFRADAT  
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X SMK MUHAMMADIYAH  
PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin  
dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Parepare, 03 Juni 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga (APL)



*Muh. Djunaidi*  
Drs. Muh. Djunaidi, M.Ag†  
NIP. 195412311991031032



# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ganggawa No. 5 Parepare, Telp. (0421) 24920 Fax. (0421) 24920 Parepare  
Kode Pos 91111, Email : [kesbang@pareparekota.go.id](mailto:kesbang@pareparekota.go.id) Website : .....

Parepare, 03 Juni 2016

Kepada

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah Kota Parepare

Untuk : 070/499/BKBP

Perihal : Izin Penelitian.

Di -

Parepare

## DASAR

1. UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
2. UU Nomor 8 Tahun 1985 Tentang Organisasi Kemasyarakatan.
3. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah.
4. Peraturan Walikota Parepare Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare.
5. Surat Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga STAIN Parepare Nomor St.08/PP.00.9/1188/2016 Tanggal 03 Juni 2016. Perihal Permohonan/Rekomendasi Izin Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : NURFITASARI FATTAH  
 Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 02 September 1993  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 19, Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan Penelitian / Wawancara di Kota Parepare dengan judul :  
" PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE "

Selama : Tmt. 03 Juni s/d 30 Juli 2016  
 Pengikut / Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Jawatan Badan yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua Per Undang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "Penelitian" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare)
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan seperlunya.-



KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA

DAN POLITIK KOTA PAREPARE

Setoraris

A. LUTFI MUSA, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip : 19670418 199403 1 005

REMBUSAN : Kepada Yth,

1. Gubernur Prov. Sul Sel Cq. Kepala BKB Sul Sel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Kepala Kementerian Agama Kota Parepare di Parepare
4. Ketua STAIN Kota Parepare di Parepare



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH PAREPARE  
**SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE**

SK Pendidikan : 137/Kep/100/11/09  
Tgl Berdiri : 30/07/1989  
Alamat : Jl. Muhammadiyah No. 8  
Telp./Fak : (0421) 20011 Parepare 91131  
Provinsi : Sulawesi Selatan  
NPSN : 40307701  
Status : AKREDITASI " B "  
Email : smk\_muhamdiyah@yahm.co.id  
Website : www.smkmuhamdiyah.parepare.sulawesi.sos.id  
Twitter : @smkmuhamdiyah

*Bismillahirrahmanirrahim*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 104a / KET / III.4.AU / F / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Parepare menerangkan bahwa :

N A M A : NURFITASARI FATTAH  
N I M : 11.1200.022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Parepare

Bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Parepare mulai pada tanggal 25 Juli s/d 31 Agustus 2016, guna untuk pembuatan Skripsi dengan judul "PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PENGUASAAN MUFRADAT BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS X TEKNIK INFORMATIKA SMK MUHAMMADIYAH PAREPARE".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Agustus 2016

Kepala Sekolah,



**Mariali, S.Sos.I**

NIP. 19591231 198710 1 013

## Dokumentasi Penelitian

- Proses pemberian pre test, treatment dan post test di SMK Muhammadiyah Parepare.





## BIOGRAFI PENULIS



**Nurfitasari Fattah**, Lahir pada tanggal 02 September 1993 di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Takdir Fattah dan Ibunda Nurmala.

Penulis memulai pendidikan di SD Inpres Kampus

UNHAS I Makassar pada tahun 1998. Kemudian

melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah lanjutan pertama di MtsN Parepare serta pondok pesantren Al-Iman Uluale Sidrap pada tahun 2005.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di MAK/MAN 3 Makassar pada tahun 2008. Penulis akhirnya menamatkan sekolah menengah pada tahun 2011 dan melanjutkan kuliah di STAIN Parepare pada Jurusan Tarbiyah dan Adab, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada tahun 2011. Dalam masa perkuliahan tersebut penulis mengikuti program kampus yakni ITHLA bahasa Arab. Berkat ITHLA bahasa Arab, penulis hadir ke Jakarta menghadiri Muktamar ITHLA bahasa Arab Se-Indonesia. Penulis melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) di Kelurahan Cakke Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun 2014, dan melaksanakan PPL (praktek pengalaman lapangan) di SMK Muhammadiyah Parepare pada tahun 2014.

Dan akhirnya pada tanggal 01 Oktober 2016, penulis telah mengerjakan tugas utamanya sebagai salah satu syarat untuk selesai pada program S1 di STAIN Parepare dengan judul skripsi “Penggunaan Media Visual Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Teknik Informatika SMK Muhammadiyah Parepare”